

PT Perusahaan Perkebunan
London Sumatra Indonesia Tbk
dan Entitas Anaknya/*and Its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2018
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
tersebut (tidak diaudit)/ *Interim consolidated financial statements
as of September 30, 2018 and for the nine-month period then ended
(unaudited)*



LONSUM

IndoAgri

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2018
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We, the undersigned:*

- | | |
|--------------------------------|--|
| 1. Nama / Name | : Benny Tjoeng |
| Alamat Kantor / Office Address | : Ariobimo Sentral 12 th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5, Jakarta 12950 |
| Alamat Domisili / Domiciled at | : Jl. Janur Elok V Blok QE 10 No. 2, Kelapa Gading
Jakarta Utara |
| No. Telepon / Phone Number | : (021) 8065-7388 |
| Jabatan / Title | : Presiden Direktur / President Director |
| 2. Nama / Name | : Tan Agustinus Dermawan |
| Alamat Kantor / Office Address | : Ariobimo Sentral 12 th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5, Jakarta 12950 |
| Alamat Domisili / Domiciled at | : Jl. Agung Utara STS Blok F/32, Sunter Agung
Jakarta Utara |
| No. Telepon / Phone Number | : (021) 8065-7388 |
| Jabatan / Title | : Wakil Presiden Direktur I / Vice President Director I |

menyatakan bahwa / *certify that:*

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak; | 1. We take the responsibility for the compilation and presentation of interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been completely and properly disclosed; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain improper material information or fact, and do not omit any material information or fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 26 Oktober / October 26, 2018
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk



Benny Tjoeng
Presiden Direktur/
President Director

Tan Agustinus Dermawan
Wakil Presiden Direktur I/
Vice President Director I

PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA TBK

Ariobimo Sentral 12th Floor
Jl. HR Rasuna Said Blok X-2 Kav.5
Jakarta 12950

T. +6221 8065 7388
F. +6221 8065 7399
www.londonsumatra.com

a subsidiary of:

Indofood
THE SYMBOL OF QUALITY FOODS

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1 - 2	 <i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	3 - 4	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	5 - 6	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	7	<i>..... Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	8 - 112	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

		30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ January 1, 2017/	
	Catatan/ Notes	(Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	(Disajikan Kembali - Catatan 2b, 8 dan 12)/ (As Restated - Notes 2b, 8 and 12)		
Aset					Assets
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan setara kas	5	1.579.658	1.633.460	1.140.614	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6				Trade receivables
Pihak berelasi	28	29.899	18.328	59.217	Related parties
Pihak ketiga		74.613	37.342	23.276	Third parties
Piutang lain-lain	6				Other receivables
Pihak berelasi	28	63.570	103.930	87.488	Related parties
Pihak ketiga		19.126	15.852	32.764	Third parties
Persediaan	3,7	633.457	333.773	643.338	Inventories
Pajak dibayar di muka	3,19	54.563	1.592	2.546	Prepaid taxes
Uang muka pemasok		9.136	2.404	4.059	Advances to suppliers
Biaya dibayar di muka	9	68.921	4.210	612	Prepaid expenses
Aset biologis	8	106.629	104.787	110.347	Biological assets
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	14	43.147	43.147	-	Non-current asset held for sale
Total Aset Lancar		2.682.719	2.298.825	2.104.261	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non-current Assets
Beban tangguhan	10	29.728	34.288	22.317	Deferred charges
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	3,19	-	22.864	49.934	Claims for tax refund and tax assessments under appeal
Piutang plasma	11	85.496	68.935	66.620	Plasma receivables
Investasi pada entitas asosiasi	12	938.016	887.032	627.694	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	3,13	2.956	29.939	-	Deferred tax assets
Aset tetap	3,14	6.221.609	6.298.818	6.442.627	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	15	228.272	211.956	285.082	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		7.506.077	7.553.832	7.494.274	Total Non-current Assets
Total Aset		10.188.796	9.852.657	9.598.535	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

		30 September 2018/ September 30, 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan Kembali - Catatan 2b, 8 dan 12)/ (As Restated - Notes 2b, 8 and 12)	1 Januari 2017/ January 1, 2017/	
Catatan/ Notes					
Liabilitas dan Ekuitas					Liabilities and Equity
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang usaha	16				Trade payables
Pihak ketiga		195.326	119.325	111.668	Third parties
Pihak berelasi	28	13.607	9.349	8.232	Related parties
Utang lain-lain	17				Other payables
Pihak ketiga		100.392	82.682	117.845	Third parties
Pihak berelasi	28	2.584	1.584	3.392	Related parties
Biaya masih harus dibayar	17	81.591	60.531	128.192	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	18				Advances from customers
Pihak ketiga		41.327	20.505	211.821	Third parties
Pihak berelasi		338	-	-	Related parties
Utang pajak	3,19	33.569	64.886	89.025	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	17	173.817	57.396	110.452	Short-term employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Pendek		642.551	416.258	780.627	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Non-current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	13	267	266	1.267	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3,20	1.248.977	1.205.692	1.032.207	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.249.244	1.205.958	1.033.474	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas		1.891.795	1.622.216	1.814.101	Total Liabilities
Ekuitas					Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	21				Equity Attributable to the Owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham (angka penuh)					Share capital - Rp100 par value per share (full amount)
Modal dasar - 8.000.000.000 saham					Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.822.863.965 saham	1d	682.286	682.286	682.286	Issued and fully paid - 6,822,863,965 shares
Tambahan modal disetor		1.030.312	1.030.312	1.030.312	Additional paid-in capital
Saham treasuri - 2.900.000 saham		(3.270)	(3.270)	(3.270)	Treasury shares - 2,900,000 shares
Komponen lainnya dari ekuitas		11.248	11.248	(1.673)	Other components of equity
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri		4.920	2.817	2.259	Exchange differences on translation of the accounts of foreign operations
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum		75.000	70.000	65.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		6.491.910	6.431.216	6.003.630	Unappropriated
		8.292.406	8.224.609	7.778.544	
Kepentingan Nonpengendali		4.595	5.832	5.890	Non-controlling Interests
Total Ekuitas		8.297.001	8.230.441	7.784.434	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas		10.188.796	9.852.657	9.598.535	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2018 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	2017 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Disajikan Kembali - Catatan 2b, 8 dan 14)/ (As Restated - Notes 2b, 8 and 14)	
Penjualan	2.873.820	22,28	3.574.898	Sales
Beban pokok penjualan	(2.282.920)	23,28	(2.588.182)	Cost of goods sold
Laba bruto	590.900		986.716	Gross profit
Laba (rugi) yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset biologis	1.842	2b,8	(30.509)	Gain (loss) arising from change in fair value of biological assets
Beban penjualan dan distribusi	(49.252)	24,28	(60.569)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(209.283)	24,28	(199.633)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	70.492	24,28	15.076	Other operating income
Beban operasi lain	(14.193)	24	(9.384)	Other operating expenses
Laba usaha	390.506		701.697	Operating profit
Penghasilan keuangan	51.233	25,28	41.747	Finance income
Beban keuangan	(277)	25	(414)	Finance costs
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi	1.984	12	(4.151)	Share in profit (loss) of associates
Laba sebelum pajak penghasilan	443.446		738.879	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(99.989)	19	(165.912)	Income tax expense
Laba periode berjalan	343.457		572.967	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	27.898		(1.734)	Re-measurement gain (loss) on employee benefits liability
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran akun- akun kegiatan usaha luar negeri	2.103		302	Exchange differences on translation of accounts of foreign operations
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	30.001		(1.432)	Other comprehensive income for the period, net of tax
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	373.458		571.535	Total comprehensive income for the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2018 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	2017 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Disajikan Kembali - Catatan 2b, 8 dan 14)/ (As Restated - Notes 2b, 8 and 14)	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	344.694 (1.237)		572.823 144	Profit for the period attributable to: Owners of the parent Non-controlling interests
Total	343.457		572.967	Total
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	374.695 (1.237)		571.391 144	Total comprehensive income for the period attributable to: Owners of the parent Non-controlling interests
Total	373.458		571.535	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	51	27	84	Basic earnings per share attributable to the owners of the parent (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial
statements form an integral part of these interim consolidated
financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent											
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Tresuri/ Treasury Shares	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri/ Exchange Differences on Translation of the Accounts of Foreign Operations	Saldo Laba/Retained Earnings			Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
						Ditentukan untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Total/ Total			
Saldo per 1 Januari 2018	682.286	1.030.312	(3.270)	11.248	2.817	70.000	6.322.940	8.116.333	5.832	8.122.165	Balance at January 1, 2018
Perubahan kebijakan akuntansi (Catatan 2b)	-	-	-	-	-	-	108.276	108.276	-	108.276	Change in accounting policies (Note 2b)
Disajikan kembali, 1 Januari 2018	682.286	1.030.312	(3.270)	11.248	2.817	70.000	6.431.216	8.224.609	5.832	8.230.441	As restated, January 1, 2018
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	344.694	344.694	(1.237)	343.457	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	2.103	-	27.898	30.001	-	30.001	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	2.103	-	372.592	374.695	(1.237)	373.458	Total comprehensive income for the period
Pembentukan cadangan umum (Catatan 21)	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve (Note 21)
Dividen kas (Catatan 21)	-	-	-	-	-	-	(306.898)	(306.898)	-	(306.898)	Cash dividends (Note 21)
Saldo per 30 September 2018	682.286	1.030.312	(3.270)	11.248	4.920	75.000	6.491.910	8.292.406	4.595	8.297.001	Balance at September 30, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent											
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Tresuri/ Treasury Shares	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri/ Exchange Differences on Translation of the Accounts of Foreign Operations	Saldo Laba/Retained Earnings			Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
						Ditentukan untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Total/ Total			
Saldo per 1 Januari 2017	682.286	1.030.312	(3.270)	(1.673)	2.259	65.000	5.865.180	7.640.094	5.890	7.645.984	Balance at January 1, 2017
Perubahan kebijakan akuntansi (Catatan 2b)	-	-	-	-	-	-	138.450	138.450	-	138.450	Change in accounting policies (Note 2b)
Disajikan kembali, 1 Januari 2017	682.286	1.030.312	(3.270)	(1.673)	2.259	65.000	6.003.630	7.778.544	5.890	7.784.434	As restated, January 1, 2017
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	572.823	572.823	144	572.967	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	302	-	(1.734)	(1.432)	-	(1.432)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	302	-	571.089	571.391	144	571.535	Total comprehensive income for the period
Pembentukan cadangan umum (Catatan 21)	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve (Note 21)
Dividen kas (Catatan 21)	-	-	-	-	-	-	(238.699)	(238.699)	-	(238.699)	Cash dividends (Note 21)
Saldo per 30 September 2017	682.286	1.030.312	(3.270)	(1.673)	2.561	70.000	6.331.020	8.111.236	6.034	8.117.270	Balance at September 30, 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS**
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2018 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	2017 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Disajikan Kembali - Catatan 2b, 8 dan 14)/ (As Restated - Notes 2b, 8 and 14)	
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Operasi				Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	2.858.031		3.415.272	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(824.147)		(864.436)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(1.257.102)		(1.159.448)	Payments to employees
Pembayaran untuk beban operasi	(224.031)		(204.214)	Payments for operating expenses
Kas yang diperoleh dari operasi	552.751		1.187.174	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	47.834		35.821	Receipts of interest income
Restitusi pajak	22.864	19	19.329	Tax refund
Pembayaran pajak penghasilan badan	(171.996)		(199.279)	Payments of corporate income tax
Kas Neto yang Diperoleh dari				Net Cash Provided by
Aktivitas Operasi	451.453		1.043.045	Operating Activities
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Investasi				Investing Activities
Penambahan investasi	-	12	(244.827)	Additions to investment
pada entitas asosiasi				in an associate
Penerimaan dari pelepasan				Proceeds from disposals of
aset tetap	1.885	14	518	fixed assets
Penambahan aset tetap	(208.019)	14	(218.531)	Additions to fixed assets
Penerimaan (pembayaran) neto				Net receipts from (payments for)
untuk aset lain-lain	(24.171)		8.383	other assets
Kas Neto yang Digunakan untuk				Net Cash Used in
Aktivitas Investasi	(230.305)		(454.457)	Investing Activities
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Pendanaan				Financing Activities
Pemberian pinjaman				Loans to related parties
kepada pihak berelasi	(7.900)		(6.654)	Payments of cash dividends
Pembayaran dividen kas	(306.810)	21	(238.627)	
Kas Neto yang				Net Cash Used in
Digunakan untuk				Financing Activities
Aktivitas Pendanaan	(314.710)		(245.281)	
Kenaikan (Penurunan) Neto				Net Increase (Decrease) in
Kas dan Setara Kas	(93.562)		343.307	Cash and Cash Equivalents
Dampak Neto Perubahan				Net Effects of
Nilai Tukar atas				Exchange Rate Changes on
Kas dan Setara Kas	39.760		2.213	Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas				Cash and Cash Equivalents
Awal Tahun	1.633.460		1.140.614	at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas				Cash and Cash Equivalents
Akhir Periode	1.579.658		1.486.134	at End of Period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Raden Kadiman No. 93 tanggal 18 Desember 1962 yang diubah dengan Akta No. 20 tanggal 9 September 1963. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A5/121/20 tanggal 14 September 1963 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 1963, Tambahan No. 531.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M., No. 11 tanggal 5 Mei 2015 mengenai perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0936385.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 3 Juni 2015, telah diterima dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0936685 tanggal 3 Juni 2015 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3512371.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 3 Juni 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 60 tanggal 29 Juli 2016, Tambahan No. 24927.

Informasi struktur Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 4.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1963 dan bergerak di bidang usaha perkebunan yang berlokasi di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Jawa, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, dan Sulawesi Selatan dengan lahan yang ditanami seluas 115.235 hektar pada tanggal 30 September 2018 (31 Desember 2017: 115.695 hektar) (tidak diaudit). Produk utama adalah minyak kelapa sawit ("MKS") dan karet, serta kakao, teh, dan benih kelapa sawit dalam kuantitas yang lebih kecil.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 93 of Raden Kadiman dated December 18, 1962 and amended by Notarial Deed No. 20 dated September 9, 1963. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A5/121/20 dated September 14, 1963 and was published in State Gazette No. 81 dated October 8, 1963, Supplement No. 531.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was documented in Notarial Deed No. 11 of Desman, S.H., M.Hum., M.M., dated May 5, 2015, concerning the changes of the Company's Articles of Association in accordance to requirement of the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK"). This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0936385.AH.01.02.Tahun 2015 dated June 3, 2015, was received as documented in Letter No. AHU-AH.01.03-0936685 dated June 3, 2015 and was registered in the Company's Registry No. AHU-3512371.AH.01.11.Tahun 2015 dated June 3, 2015 and was published in State Gazette No. 60 dated July 29, 2016, Supplement No. 24927.

Information on the Group's structure is provided in Note 4.

The Company commenced its commercial operations in 1963 and is engaged in the plantation business located in North Sumatera, South Sumatera, Java, East Kalimantan, North Sulawesi, and South Sulawesi with a total planted area of 115,235 hectares as of September 30, 2018 (December 31, 2017: 115,695 hectares) (unaudited). The main products are crude palm oil ("CPO") and rubber, and small quantities of cocoa, tea, and oil palm seeds.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor-kantor cabang operasional berlokasi di Medan, Palembang, Makassar dan Samarinda. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Ariobimo Sentral Lantai 12, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5, Kuningan Timur, Jakarta Selatan.

Di samping mengelola perkebunannya sendiri, Perusahaan juga mengembangkan perkebunan pada lahan yang dimiliki petani kecil setempat (perkebunan plasma) sesuai dengan pola perkebunan "inti-plasma" yang dipilih pada saat Perusahaan melakukan ekspansi perkebunan.

b. Entitas Induk

PT Salim Ivomas Pratama Tbk ("SIMP") dan First Pacific Company Limited, Hong Kong, masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

c. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Oktober 2018.

d. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Aksi korporasi yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 September 2018 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company is domiciled in Jakarta with operational branch offices located in Medan, Palembang, Makassar and Samarinda. The Company's registered office address is at Ariobimo Sentral Building 12th Floor, Jl. HR. Rasuna Said Block X-2 Kav. 5, Kuningan Timur, South Jakarta.

In addition to the development of its own plantations, the Company is developing plantations on behalf of local smallholders (plasma plantations) under the "nucleus-plasma" plantation scheme that was selected when the Company expanded its plantations.

b. Parent

PT Salim Ivomas Pratama Tbk ("SIMP") and First Pacific Company Limited, Hong Kong, are the penultimate parent and the ultimate parent of the Company, respectively.

c. Completion of the Interim Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on October 26, 2018.

d. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

The Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to September 30, 2018 are as follows:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar/ Number of Shares Issued and Outstanding	Nilai Nominal per Saham (Nilai Penuh)/ Par Value per Share (Full Amount)
7 Juni 1996/ June 7, 1996	Penawaran umum perdana sebesar 38.800.000 saham/ Initial public offering of 38,800,000 shares	202.338.872	500
16 Juni 1997/ June 16, 1997	Saham bonus sebanyak 283.274.421 saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham hasil penawaran umum saham perdana/ Bonus shares of 283,274,421 shares from the capitalization of the additional paid-in capital from the initial public offering	485.613.293	500
27 Mei 2004/ May 27, 2004	Penerbitan saham baru sebagai konversi dari utang Perusahaan/ Issuance of new shares as the conversion of the Company's debts	765.709.793	500

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang
Mempengaruhi Modal Saham yang
Ditempatkan dan Disetor Penuh (lanjutan)**

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar/ Number of Shares Issued and Outstanding	Nilai Nominal per Saham (Nilai Penuh)/ Par Value per Share (Full Amount)
4 Juni 2004/ June 4, 2004	Penerbitan saham baru sebagai konversi dari Surat Utang Wajib Konversi/ Issuance of new shares as the conversion of Mandatory Convertible Notes (MCN)	1.034.334.293	500
4 Agustus 2004/ August 4, 2004	Penerbitan saham baru sebagai konversi dari Surat Utang Wajib Konversi/ Issuance of new shares as the conversion of Mandatory Convertible Notes (MCN)	1.095.229.293	500
31 Oktober 2007/ October 31, 2007	Penerbitan saham baru sebagai konversi dari Surat Utang Wajib Konversi/ Issuance of new shares as the conversion of Mandatory Convertible Notes (MCN)	1.364.572.793	500
28 Januari 2011/ January 28, 2011	Pemecahan nilai nominal per saham dari Rp500 (angka penuh) menjadi Rp100 (angka penuh)/ Stock split from the original nominal value of Rp500 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share	6.822.863.965	100
18 Juli 2013 - 21 Agustus 2013/ July 18, 2013 - August 21, 2013	Perolehan saham treasury sejumlah 2.900.000 saham/ Buyback of treasury shares of 2,900,000 shares	6.819.963.965	100

Pada tanggal 30 September 2018 dan
31 Desember 2017, seluruh saham
Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek
Indonesia.

1. GENERAL (continued)

**d. Public Offering and Corporate Actions
Affecting Issued and Fully Paid Share
Capital (continued)**

As of September 30, 2018 and December 31,
2017, all of the Company's shares are listed in
the Indonesia Stock Exchange.

e. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham
Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan
pada tanggal 30 Mei 2018, para pemegang
saham menyetujui susunan Dewan Komisaris
dan Direksi Perusahaan menjadi sebagai
berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris

Komisaris

Komisaris

Komisaris

Komisaris Independen

Komisaris Independen

Moleonoto (Paulus Moleonoto)

Axton Salim

Hendra Widjaja

Alamsyah

Edy Sugito

Timotius

Direksi

Presiden Direktur

Wakil Presiden Direktur I

Wakil Presiden Direktur II

Direktur

Direktur

Benny Tjoeng

Tan Agustinus Dermawan

Johnny Ponto

Mark Julian Wakeford

Joefly Joesoef Bahroeny

e. Key Management and Other Information

In the Annual General Shareholders' Meeting
("AGM") held on May 30, 2018, the
shareholders approved the members of the
Company's Boards of Commissioners and
Directors to be as follows:

Boards of Commissioners

President Commissioner

Commissioner

Commissioner

Commissioner

Independent Commissioner

Independent Commissioner

Directors

President Director

Vice President Director I

Vice President Director II

Director

Director

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**e. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya
(lanjutan)**

Komite Audit

Ketua	Timotius
Anggota	Hendra Susanto
Anggota	Antonius Suwanto

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan pada tanggal 31 Mei 2017, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Moleonoto (Paulus Moleonoto)
Komisaris	Axton Salim
Komisaris	Werianty Setiawan
Komisaris	Hendra Widjaja
Komisaris Independen	Edy Sugito
Komisaris Independen	Monang Silalahi

Direksi

Presiden Direktur	Benny Tjoeng
Wakil Presiden Direktur I	Tan Agustinus Dermawan
Wakil Presiden Direktur II	Tio Eddy Hariyanto
Direktur	Mark Julian Wakeford
Direktur	Joefly Joesoef Bahroeny

Komite Audit

Ketua	Monang Silalahi
Anggota	Hendra Susanto
Anggota	Timotius

Pada tanggal 30 September 2018, Kelompok Usaha memiliki karyawan tetap sejumlah 15.811 orang (31 Desember 2017: 14.967) (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

1. GENERAL (continued)

**e. Key Management and Other Information
(continued)**

Audit Committee

Chairman
Member
Member

In the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM") held on May 31, 2017, the shareholders approved the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors to be as follows:

Boards of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Vice President Director I
Vice President Director II
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of September 30, 2018, the Group has a total of 15,811 permanent employees (December 31, 2017: 14,967) (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by OJK.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1 (Revisi 2017): *Penyajian Laporan Keuangan*.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian interim yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi periode/tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk penerapan standar baru dan/atau yang direvisi pada tanggal 1 Januari 2018, seperti yang dijelaskan pada bagian berikut ini (Catatan 2b).

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kelompok Usaha melakukan penerapan pertama kali atas seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, termasuk standar baru dan/atau yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Presentation of the Interim
Consolidated Financial Statements
(continued)**

The interim consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 1 (Revised 2017): Presentation of Financial Statements.

The interim consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the interim consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the interim consolidated financial statements herein.

The interim consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the period/year covered by the interim consolidated financial statements, except for the adoption of new and/or revised standards as at January 1, 2018 as described in the following section (Note 2b).

b. Changes of Accounting Policies

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2018, including the following new and/or revised standards that have affected the interim consolidated financial statements of the Group:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

PSAK 69: Agrikultur dan PSAK 16: Aset Tetap
- Amandemen atas Tanaman Produktif

Amandemen ini mengatur tentang akuntansi atas aset biologis, termasuk yang memenuhi kriteria sebagai tanaman produktif. Dalam amandemen tersebut, aset biologis yang memenuhi definisi sebagai tanaman produktif tidak diatur oleh PSAK 69, namun oleh PSAK 16.

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan memiliki kemungkinan yang sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang insidental. Tanaman produktif Kelompok Usaha terutama terdiri dari tanaman produktif kelapa sawit dan karet seperti yang diungkapkan dalam Catatan 14.

Setelah pengakuan awal, tanaman produktif diukur sesuai PSAK 16 pada akumulasi biaya sebelum menghasilkan, dan menggunakan antara model biaya atau model revaluasi setelah menghasilkan. Amandemen tersebut juga mensyaratkan produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif tetap diatur oleh PSAK 69 dan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada titik panen.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes of Accounting Policies
(continued)**

PSAK 69: Agriculture and PSAK 16: Fixed
Assets - Bearer Plants Amendment

The amendments introduce the accounting requirements for biological assets, including those that meet the definition of bearer plants. Under the amendments, biological assets that meet the definition of bearer plants are not within the scope of PSAK 69, but instead within the scope of PSAK 16.

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales. The Group's bearer plants comprise mainly oil palm and rubber bearer plants as disclosed in Note 14.

After initial recognition, bearer plants will be measured under PSAK 16 at accumulated cost before maturity, and using either the cost model or revaluation model after maturity. The amendments also require that produce that grows on bearer plants will remain in the scope of PSAK 69 measured at fair value less costs to sell at the point of harvest.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

PSAK 69: Agrikultur dan PSAK 16: Aset Tetap
- Amandemen atas Tanaman Produktif
(lanjutan)

Dampak terhadap pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha atas penerapan pertama kali amandemen tanaman produktif secara retrospektif disajikan dalam tabel berikut ini:

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Jumlah Penyajian Kembali/ Restatement Amount	Disajikan Kembali/ As Restated	
Beban pokok penjualan	(2.529.732)	(58.450)	(2.588.182)	Cost of goods sold
Rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset biologis	-	(30.509)	(30.509)	Loss arising from change in fair value of biological assets
Beban pajak penghasilan	(188.152)	22.240	(165.912)	Income tax expense
Laba periode berjalan	639.686	(66.719)	572.967	Profit for the period
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	638.254	(66.719)	571.535	Total comprehensive income for the period
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	639.542	(66.719)	572.823	Profit for the period attributable to: Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	144	-	144	Non-controlling interests
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	638.110	(66.719)	571.391	Total comprehensive income for the period attributable to: Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	144	-	144	Non-controlling interests
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	94		84	Basic earnings per share attributable to the owners of the parent (full amount)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes of Accounting Policies
(continued)**

PSAK 69: Agriculture and PSAK 16: Fixed
Assets - Bearer Plants Amendment (continued)

The impact to the Group's interim financial statements line items from the retrospective first time adoption of the bearer plants amendments are disclosed in the following table:

Interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month period ended September 30, 2017

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

PSAK 69: Agrikultur dan PSAK 16: Aset Tetap
- Amandemen atas Tanaman Produktif
(lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian interim

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes of Accounting Policies
(continued)**

PSAK 69: Agriculture and PSAK 16: Fixed
Assets - Bearer Plants Amendment (continued)

Interim consolidated statement of financial
position

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Jumlah Penyajian Kembali/ Restatement Amount	Disajikan Kembali/ As Restated	
Pada tanggal 31 Desember 2017				As at December 31, 2017
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Persediaan	308.149	25.624	333.773	Inventories
Aset biologis	-	104.787	104.787	Biological assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Investasi pada entitas asosiasi	876.564	10.468	887.032	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	62.542	(32.603)	29.939	Deferred tax assets
Aset tetap	3.233.981	3.064.837	6.298.818	Fixed assets
Tanaman perkebunan				Plantations
Tanaman belum menghasilkan	856.210	(856.210)	-	Immature plantations
Tanaman menghasilkan	2.138.419	(2.138.419)	-	Mature plantations
Aset tidak lancar lainnya	282.164	(70.208)	211.956	Other non-current assets
Total Aset	9.744.381	108.276	9.852.657	Total Assets
Ekuitas				Equity
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	6.322.940	108.276	6.431.216	Retained earnings- unappropriated
Total Ekuitas	8.122.165	108.276	8.230.441	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	9.744.381	108.276	9.852.657	Total Liabilities and Equity
Pada tanggal 1 Januari 2017				As at January 1, 2017
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Persediaan	569.085	74.253	643.338	Inventories
Aset biologis	-	110.347	110.347	Biological assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Aset pajak tangguhan	45.153	(45.153)	-	Deferred tax assets
Aset tetap	3.436.091	3.006.536	6.442.627	Fixed assets
Tanaman perkebunan				Plantations
Tanaman belum menghasilkan	956.167	(956.167)	-	Immature plantations
Tanaman menghasilkan	1.973.313	(1.973.313)	-	Mature plantations
Aset tidak lancar lainnya	362.138	(77.056)	285.082	Other non-current assets
Total Aset	9.459.088	139.447	9.598.535	Total Assets

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**b. Changes of Accounting Policies
(continued)**

PSAK 69: Agrikultur dan PSAK 16: Aset Tetap
- Amandemen atas Tanaman Produktif
(lanjutan)

PSAK 69: Agriculture and PSAK 16: Fixed
Assets - Bearer Plants Amendment (continued)

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Jumlah Penyajian Kembali/ Restatement Amount	Disajikan Kembali/ As Restated	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	270	997	1.267	Deferred tax liabilities
Total liabilitas	1.813.104	997	1.814.101	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	5.865.180	138.450	6.003.630	Retained earnings - unappropriated
Total Ekuitas	7.645.984	138.450	7.784.434	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	9.459.088	139.447	9.598.535	Total Liabilities and Equity

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

c. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

The interim consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the investor controls an investee if and only if the investor has all of the following:

- Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

- Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada periode/tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period/year are included in the interim consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, kepentingan nonpengendali dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the interim consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquiree upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i. *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii. *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii. *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian interim secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman, serta tidak dibatasi penggunaannya.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the interim consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the interim consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and not restricted to use.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat.

Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, piutang karyawan, piutang plasma, uang jaminan, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE").

Keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba atau rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial assets are recognized initially at fair value, in the case of financial assets not recorded at FVTPL, the related fair values are added with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets.

The Group designates its financial assets as loans and receivables, such as cash and cash equivalents, trade and other receivables, loans to employees, plasma receivables, security deposits, and available-for-sale financial asset.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method.

The related gains or losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini: (lanjutan)

Piutang Usaha dan Lain-lain dan Piutang Plasma

Penyisihan atas jumlah piutang yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Kelompok Usaha tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali penurunan nilai dan laba atau rugi atas selisih kurs yang diakui pada laba rugi. Laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi pada saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

Trade and Other Receivables and Plasma Receivables

An allowance is made for uncollectible receivable when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

Available-for-Sale (AFS) Financial Asset

After initial recognition, available-for-sale ("AFS") financial assets are measured at fair value. Any gains or losses from changes in fair value of the financial assets are recognized as other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses which are recognized in the profit or loss. The cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is recognized in the profit or loss when the financial asset is derecognized.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii) Kelompok Usaha mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Kelompok Usaha mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the financial asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the profit or loss.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

- i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan atas penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba atau rugi.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

- i) *Financial Assets Carried at Amortized Cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the profit or loss.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

- i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Penghasilan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat SBE awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

- ii) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada tahun berikutnya.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

- i) *Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)*

Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the financial asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss of financial assets increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the profit or loss.

- ii) *Financial Assets Carried at Cost*

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent year.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

iii) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Untuk aset keuangan tersedia untuk dijual, Kelompok Usaha melakukan evaluasi pada setiap tanggal pelaporan bila bukti obyektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk penurunan 'signifikan' dan 'berkepanjangan' dari nilai wajar aset tersebut di bawah biaya perolehannya. Penurunan signifikan dievaluasi terhadap biaya perolehan aset awal dan berkepanjangan dievaluasi berdasarkan periode yang di dalamnya nilai wajar lebih rendah dari biaya perolehan awalnya.

Bila dievaluasi terdapat penurunan nilai, akumulasi kerugian, yang diukur sebesar selisih antara biaya perolehan dan nilai wajarnya, dikurangi kerugian atas aset tersebut yang sebelumnya diakui pada laba rugi, dikeluarkan dari penghasilan komprehensif lain dan diakui pada laba rugi. Rugi penurunan nilai tidak dapat dibalik melalui laba rugi, namun kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, atau utang dan pinjaman.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kelompok Usaha menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman seperti utang usaha dan lain-lain, dan biaya masih harus dibayar.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

iii) Available-for-Sale Financial Assets

For AFS financial asset, the Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that the asset is impaired.

Objective evidence of impairment includes a significant or prolonged decline in the fair value of the asset below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost.

When there is impairment assessed, the cumulative loss, measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the statement of profit or loss, is removed from OCI and recognized in the profit or loss. Impairment losses are not reversed through profit or loss, but increases in their fair value subsequent to the impairment are recognized in OCI.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, or loans and borrowings.

All financial liabilities are recognized initially at fair values and, in the case of loans and borrowings, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, and accrued expenses.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Liabilitas untuk utang usaha dan lain-lain, dan biaya masih harus dibayar dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

Liabilities for trade and other payables, and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying values is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the interim consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties, as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan pihak tidak berelasi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan produk dalam proses dan produk jadi terdiri dari semua biaya yang terjadi di kebun dan alokasi biaya tak langsung menggunakan luas hektar sebagai dasar alokasi. Biaya perolehan bahan pembantu dan suku cadang terdiri dari harga pembelian ditambah dengan biaya angkut dan asuransi. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan atas nilai realisasi neto dan/atau keusangan persediaan berdasarkan nilai realisasi neto dan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik persediaan.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Transactions with Related Parties
(continued)**

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the interim consolidated financial statements are unrelated parties.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. The cost of products in process and finished goods comprises all costs incurred at the estates and an allocation of indirect costs using hectares as the basis of allocation. The cost of supporting materials and spare parts comprises the purchase cost of such materials and spare parts plus any freight cost and insurance. Cost is determined by the weighted-average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value and/or obsolescence of inventories based on net realizable values and periodic reviews of the physical conditions of the inventories.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and presented as current asset or non-current asset based on their nature.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Aset Biologis

Aset biologis Kelompok Usaha terdiri atas produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri atas TBS.

Aset biologis dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada periode di mana keuntungan atau kerugian tersebut terjadi.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang masih tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit dan karet ditentukan menggunakan pendekatan pasar (*market approach*) dengan menerapkan estimasi volume produksi dengan estimasi harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

l. Beban Tangguhan

Biaya-biaya tertentu, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak, dan beban sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-belan ini disajikan dalam akun "Beban Tangguhan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dan dibebankan secara langsung pada usaha periode berjalan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Biological Assets

The Group's biological assets comprise agriculture produce of the bearer plants, which primarily comprise of FFB.

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses are arising at initial recognition of agriculture produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.

The fair value of the agriculture produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants and rubber bearer plants is determined using market approach by applying the estimated volume of the produce to the estimated market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

l. Deferred Charges

Certain expenditures, which benefits extend over a period of more than one year, relating to software system cost and cost incurred associated with the renewal of landrights title, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented in "Deferred Charges" account in the interim consolidated statement of financial position and directly charged to current operations as part of "Cost of Goods Sold" and "Other Operating Expenses" accounts in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Piutang Plasma

Piutang plasma merupakan uang muka kepada petani plasma atas dana talangan untuk angsuran pinjaman petani plasma ke bank serta biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara dibiayai sendiri oleh Perusahaan, termasuk pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK 55. Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian "Instrumen Keuangan" dari Catatan ini.

n. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Plasma Receivables

Plasma receivables represent the advances to plasma farmers on topping up the loan installments of plasma farmers to the banks and the costs incurred for plasma plantation development which was temporarily self-funded by the Company, including advances for fertilizers and other agricultural supplies. These costs should be reimbursed by the plasma farmers.

Plasma receivables are classified as loans and receivables under PSAK 55. Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in "Financial Instruments" section of this Note.

n. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif Kelompok Usaha. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan KNP pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Investment in Associates (continued)

The interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the interim consolidated statement of changes in equity.

Unrealized gains and losses resulting from transactions among the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

Jika bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas asosiasi atau ventura bersama berkurang, tetapi Kelompok Usaha tetap menerapkan metode ekuitas, maka Kelompok Usaha mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan tersebut jika keuntungan atau kerugian tersebut disyaratkan untuk mereklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.

o. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Investment in Associates (continued)

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

If the Group's ownership interest in an associate or a joint venture is reduced, but investment continues to be classified either as an associate or a joint venture respectively, the Group shall reclassify to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognised in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest if that gain or loss would be required to be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities.

o. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

p. Aset Tetap

Tanaman Produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan memiliki kemungkinan yang sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang insidental.

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan. Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika pohon-pohon telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak diamortisasi.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Business Combinations (continued)

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

p. Fixed Assets

Bearer Plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and upkeep/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature bearer plants. Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not amortized.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Aset Tetap (lanjutan)

Tanaman Produktif (lanjutan)

Tanaman produktif belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman produktif menghasilkan pada saat tanaman dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Secara umum, tanaman produktif kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 3 sampai dengan 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman produktif menghasilkan, sedangkan tanaman produktif karet memerlukan waktu sekitar 5 sampai dengan 6 tahun untuk dapat menghasilkan.

Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar akumulasi biaya perolehan sampai dengan reklasifikasi dari tanaman produktif belum menghasilkan dilakukan, dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis dari tanaman produktif utama berikut ini:

	Tahun/ Years	
Kelapa sawit	25	Oil palm
Karet	25	Rubber

Jumlah tercatat tanaman produktif direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada periode/tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Umur manfaat aset dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir periode/tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Fixed Assets (continued)

Bearer Plants (continued)

Immature bearer plants are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest. In general, an oil palm bearer plant takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field, while a rubber bearer plant takes about 5 to 6 years to reach maturity.

Mature bearer plants are stated at cost, and are amortized using the straight-line method over their estimated useful lives of the primary bearer plants as follows:

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of period/year the item is derecognized.

The asset useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period/year and adjusted prospectively if necessary.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Aset Tetap (lanjutan)

Tanaman Produktif (lanjutan)

Beban pemeliharaan tanaman produktif dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Aset Tetap Lainnya

Aset tetap lainnya pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, jika kriteria-kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Kelompok Usaha dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	10 – 25
Mesin dan peralatan	10 – 20
Kendaraan dan alat-alat berat	5 – 8
Perabot dan peralatan kantor	4 – 10

Jumlah tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Fixed Assets (continued)

Bearer Plants (continued)

Upkeep and maintenance costs of bearer plants are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Other Fixed Assets

All other fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Costs of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings and improvements</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Motor vehicle and heavy equipment</i>
<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Aset Tetap (lanjutan)

Aset Tetap Lainnya (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba atau rugi pada periode/tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, masa manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir periode/tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan perbaikan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Fixed Assets (continued)

Other Fixed Assets (continued)

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of the period/year the item is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each reporting period/year end and adjusted prospectively if necessary.

Construction in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill the criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Aset Tetap (lanjutan)

Aset Tetap Lainnya (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Tanggahan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

q. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Dalam hal ini, aset harus berada dalam keadaan dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum untuk penjualan aset tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

r. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode/tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Fixed Assets (continued)

Other Fixed Assets (continued)

Legal cost of landrights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB"), and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of landrights in the form of HGU, HGB, and HP were recognized as part of "Deferred Charges" account in the interim consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

q. Non-current Asset Held for Sale

Non-current asset is classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

For this to be the case, the asset must be available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such assets and its sale must be highly probable.

Non-current asset classified as held for sale is measured at the lower of its carrying amount and fair value less costs to sell.

r. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**r. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**r. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai potensial atas aset tetap dan aset tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2018.

s. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pasca Kerja

Kelompok Usaha diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UUK"), yang merupakan kewajiban imbalan pasti.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An assessment is made at each reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets, and other non-current assets presented in the interim consolidated statement of financial position as of September 30, 2018.

s. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they are accrued to the employees.

Post-employment Benefits

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Labor Law No. 13 Year 2003 (the "Labor Law"), which represents an underlying defined benefit obligation.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasti diestimasi oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti diestimasi dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban imbalan pasti neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee Benefits (continued)

Post-employment Benefits (continued)

The defined benefit obligation is estimated by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is estimated by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms of maturity similar to the related pension liability.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the interim consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs and termination benefits.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Kewajiban Imbalan Pasca-kerja Lainnya

Kelompok Usaha memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang penghargaan. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Kelompok Usaha mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Kelompok Usaha menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah akhir tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Imbalan Jangka Panjang Lainnya

Imbalan lainnya seperti imbalan cuti jangka panjang dihitung berdasarkan Peraturan Kelompok Usaha dengan menggunakan metode projected unit credit dan didiskontokan ke nilai kini.

t. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee Benefits (continued)

Other Post-employment Obligations

The Group also provides other post-employment benefits, such as service pay. The service pay benefit is vested when the employees reach their retirement age. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after the end of reporting date are discounted at present value.

Other Long-term Benefits

Other benefits such as long service leave is calculated in accordance with the Group Regulations, using the projected unit credit method and discounted to present value.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

v. Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk kelapa sawit, karet, berikut produk-produk agrikultural lainnya, diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan dari sertifikat green palm yang diterima, diakui pada saat penjualan sertifikat tersebut.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the interim consolidated statement of financial position.

v. Revenue and Expenses

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates, and Value Added Tax ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of oil palm products, rubber, as well as other agricultural products, is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Revenue from green palm certificates received, is recognized upon sale of those certificates.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using EIR method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying value of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Kelompok Usaha, kecuali entitas anak tertentu, yaitu Agri Investments Pte., Ltd. yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat dan Lonsum Singapore Pte., Ltd. dengan mata uang fungsional Dolar Singapura. Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode/tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode/tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 September 2018, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "US\$") sebesar Rp14.929 (31 Desember 2017: Rp13.548).

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS adalah tidak signifikan.

Untuk tujuan konsolidasi, akun-akun entitas anak yang mata uang fungsionalnya dalam mata uang asing dijabarkan menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode/tahun tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the interim consolidated financial statements is Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency, except for certain subsidiaries, namely Agri Investments Pte., Ltd. whose functional currency is United States Dollar and Lonsum Singapore Pte., Ltd. with its functional currency is Singapore Dollar. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period/year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period/year.

At September 30, 2018, the exchange rate used for United States Dollar ("US Dollar" or "US\$") 1 was Rp14,929 (December 31, 2017: Rp13,548).

Transactions in foreign currencies other than US Dollar are not significant.

For consolidation purpose, the accounts of subsidiaries with functional currency in foreign currency are translated into Rupiah on the following basis:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or if applicable, average rate for the period/year.
- The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of Accounts of Foreign Operations" in the equity section until disposal of the net investment.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa, adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung sebagai laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Selisih lebih yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui pada laba atau rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

As Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

y. Biaya Penelitian dan Pengembangan

Biaya penelitian dibebankan pada saat terjadinya.

Aset takberwujud yang timbul dari pengembangan (atau dari tahap pengembangan pada proyek internal) diakui, jika dan hanya jika, Kelompok Usaha dapat menunjukkan semua hal berikut ini:

- i) kelayakan teknis penyelesaian aset takberwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual,
- ii) niat untuk menyelesaikan aset takberwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya,
- iii) bagaimana aset takberwujud akan menghasilkan manfaat ekonomi masa depan,
- iv) tersedianya kecukupan sumber-sumber daya untuk menyelesaikan aset, dan
- v) kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran yang terkait dengan aset takberwujud selama pengembangannya. Pada saat penyelesaian, biaya pengembangan diamortisasi selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset takberwujud terkait.

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud merupakan selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya, dan diakui pada laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

z. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Research and Development Costs

Research costs are expensed as incurred.

An intangible asset arising from development expenditures on an individual project is recognized only when the Group can demonstrate:

- i) the technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale,
- ii) its intention to complete and its ability to use or sell the asset,
- iii) how the asset will generate future economic benefits,
- iv) the availability of resources to complete the asset, and
- v) the ability to measure reliably the expenditures of the related asset during the development. Upon completion, the development costs is amortized over its estimated useful life.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and is recognized in the profit or loss when the asset is derecognized.

z. Taxation

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

z. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

z. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

z. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, Kelompok Usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban, dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: *Pajak Penghasilan*.

aa. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2018.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses, and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- i) the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the interim consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

aa. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no potential outstanding dilutive ordinary shares as of September 30, 2018.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ab. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

ac. Saham Tresuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham tresuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Kelompok Usaha. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

ad. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi empat segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 31, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ab. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Group's interim consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

ac. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

ad. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into four operating segments based on their products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 31, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode/tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat pajak penghasilan badan dibayar di muka pada tanggal 30 September 2018 adalah sebesar Rp52.598 (31 Desember 2017: utang pajak penghasilan badan sebesar Rp44.714). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, jumlah yang tercatat dalam akun di atas telah dipulihkan dan dikembalikan di Juni 2018 oleh Otoritas Pajak. Sehingga nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Perusahaan pada tanggal 30 September 2018 menjadi nihil (31 Desember 2017: Rp22.864). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period/year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying values of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to income tax benefit and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of prepaid corporate income tax as of September 30, 2018 was Rp52,598 (December 31, 2017: corporate income tax payable was Rp44,714). Further details are disclosed in Note 19.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on tax regulations currently enacted, the amounts recorded under the above account has been recovered and refund from the Tax Authorities in June 2018. The carrying amount of the Company's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of September 30, 2018 become nil (December 31, 2017: Rp22,864). Further details are disclosed in Note 19.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Nilai Realisasi Neto dan Keusangan Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian, dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan pada tanggal 30 September 2018 adalah sebesar Rp710.399 (31 Desember 2017: Rp414.479). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 September 2018, entitas anak memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan sebesar Rp8.363 (31 Desember 2017: Rp10.674). Rugi fiskal tersebut terkait kepada entitas-entitas anak tertentu yang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan tidak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi fiskal belum dikompensasi.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying values of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for Net Realizable Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for net realizable value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion, and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying value of the Group's inventories before provision for net realizable value and obsolescence of inventories as of September 30, 2018 was Rp710,399 (December 31, 2017: Rp414,479). Further details are disclosed in Note 7.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of September 30, 2018, the subsidiaries have tax loss carried forward which can be utilized against future taxable income up to five years since the tax loss reported amounting to Rp8,363 (December 31, 2017: Rp10,674). These tax losses relate to certain subsidiaries as it is probable that future taxable income will not be available against with the unused tax losses.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2018, manajemen berpendapat bahwa seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal entitas anak tertentu yang dapat dikompensasi tidak dapat direalisasi seluruhnya sehingga aset pajak tangguhan tidak diakui. Apabila aset pajak tangguhan tersebut diakui, maka saldo laba akan meningkat sebesar Rp4.360 (31 Desember 2017: Rp4.073).

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Tanaman Produktif

Biaya perolehan aset tetap dan tanaman produktif disusutkan/diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 25 tahun dan tanaman produktif selama 25 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian, perkembangan teknologi dan keterbatasan hak atau pembatasan lainnya dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2018 adalah sebesar Rp6.221.609 (31 Desember 2017: Rp6.298.818). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Uji Penurunan Nilai Tanaman Produktif Karet

Tanaman produktif karet hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets (continued)

As of September 30, 2018, the management was of the opinion, that all deductible temporary differences and tax loss carry forward of the certain subsidiaries could not be fully utilized and therefore the related deferred tax assets are not recognized. If these deferred tax assets are recognized, retained earnings would be increased by Rp4,360 (December 31, 2017: Rp4,073).

Depreciation of Fixed Assets and Amortization of Bearer Plants

The costs of fixed assets and bearer plants are depreciated/amortized on a straight-line basis over their estimated economic useful lives. Management estimates the economic useful lives of these fixed assets to be within 4 to 25 years and bearer plants for 25 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage, technological development and legal or other limits could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised.

The net carrying value of the Group's fixed assets as of September 30, 2018 was Rp6,221,609 (December 31, 2017: Rp6,298,818). Further details are disclosed in Note 14.

Rubber Bearer Plants Impairment Test

Rubber bearer plants are only tested for impairment when there is identification of indicators of impairment. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Tanaman Produktif Karet
(lanjutan)

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Nilai tercatat tanaman produktif karet Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2018 adalah Rp654.354 (31 Desember 2017: Rp640.430).

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2018 adalah sebesar Rp1.248.977 (31 Desember 2017: Rp1.205.692). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Rubber Bearer Plants Impairment Test (continued)

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less cost of disposal. The fair value less cost of disposal is estimated based on the net future cash flows discounted to its present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The carrying amount of the Group's rubber bearer plants as of September 30, 2018 was Rp654,354 (December 31, 2017: Rp640,430).

Employee Benefits

The measurement of the employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the interim consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for employee benefits and net employee benefits expense.

The net carrying value of the Group's employee benefits liability as of September 30, 2018 was Rp1,248,977 (December 31, 2017: Rp1,205,692). Further details are disclosed in Note 20.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. INFORMASI ENTITAS ANAK

Laporan keuangan konsolidasian interim mencakup entitas-entitas anak berikut ini:

4. INFORMATION ABOUT SUBSIDIARIES

The interim consolidated financial statements include the following subsidiaries:

Nama Entitas Anak/ <i>Subsidiary's Name</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Business Activity</i>	Persentase Kepemilikan Efektif/ <i>Effective Percentage of Ownership</i>		Tahun Beroperasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Total Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
			30 September 2018/ <i>September 30, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>		30 September 2018/ <i>September 30, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>
<u>Entitas Anak Langsung/Direct Subsidiaries</u>							
PT Multi Agro Kencana Prima ("MAKP")	Propinsi DKI Jakarta/ <i>Province of DKI Jakarta</i>	Perkebunan, pengolahan, dan perdagangan/ <i>Plantation, processing, and trading</i>	99,99%	99,99%	2002	7.098	7.772
Lonsum Singapore Pte., Ltd. ("LSP")	Singapura/ <i>Singapore</i>	Perdagangan dan pemasaran/ <i>Trading and marketing</i>	100,00%	100,00%	2004	474	716
PT Tani Musi Persada ("TMP")	Propinsi DKI Jakarta/ <i>Province of DKI Jakarta</i>	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Oil palm plantation</i>	99,92%	99,92%	2013	65.374	64.219
PT Sumatra Agri Sejahtera ("SAS")	Propinsi DKI Jakarta/ <i>Province of DKI Jakarta</i>	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Oil palm plantation</i>	99,99%	99,99%	2015	30.052	30.189
PT Tani Andalas Sejahtera ("TAS") ⁽¹⁾	Propinsi DKI Jakarta/ <i>Province of DKI Jakarta</i>	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Oil palm plantation</i>	90,00%	90,00%	-	27.857	15.804
Agri Investments Pte., Ltd. ("AIPL")	Singapura/ <i>Singapore</i>	Investasi di bidang usaha teknologi pertanian dan budidaya tanaman/ <i>Investment in agricultural technology and cultivation businesses</i>	100,00%	100,00%	2012	22.357	20.335
PT Wushan Hijau Lestari ("WHL")	Propinsi DKI Jakarta/ <i>Province of DKI Jakarta</i>	Investasi di bidang pertanian, kehutanan, perikanan dan perdagangan/ <i>Investment in development of agriculture, forestry, fishery and trading</i>	65,00%	65,00%	2016	54.272	54.273
<u>Entitas Anak Tidak Langsung/Indirect Subsidiaries</u>							
Sumatra Bioscience Pte., Ltd. (dahulu/ <i>formerly</i> Sumatra Investment Corporation Pte., Ltd.) ⁽¹⁾ ⁽²⁾	Singapura/ <i>Singapore</i>	Perdagangan, pemasaran, dan penelitian/ <i>Trading, marketing, and research</i>	100,00%	100,00%	-	0,01	0,01
PT Perusahaan Perkebunan, Perindustrian dan Perdagangan Umum Pasir Luhur ("PL") ⁽³⁾	Propinsi Jawa Barat/ <i>Province of West Java</i>	Perdagangan, pertanian, perindustrian, dan keagenan/ perwakilan/ <i>Trading, agricultural, industrial, and agency/ representative</i>	64,98%	64,98%	2016	11.852	8.245

(1) Dalam tahap pengembangan/*Under development stage*

(2) Dimiliki 100,00% oleh LSP/*100.00% owned by LSP*

(3) Dimiliki 99,97% oleh WHL/*99.97% owned by WHL*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Kas	757	739
Kas di bank - pihak ketiga Rekening Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	97.916	51.713
PT Bank UOB Indonesia	34.384	57.516
PT Bank Central Asia Tbk	25.796	111.598
PT Bank Mega Tbk	20.005	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.919	25.120
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.531	7.708
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	549	2.048
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	869	541
Rekening Dolar AS		
Citibank N.A., Indonesia	1.757	4.493
PT Bank UOB Indonesia	1.501	331
DBS Bank Ltd., Singapura	1.184	1.074
PT Bank Central Asia Tbk	572	326
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	137	141
PT Bank Mega Tbk	18	-
Rekening Dolar Singapura		
DBS Bank Ltd., Singapura	227	538
Rekening Euro		
PT Bank Central Asia Tbk	5.209	570
Total kas di bank	204.574	263.717
Deposito berjangka - pihak ketiga Rupiah		
PT Bank KEB Hana Indonesia	440.000	100.000
PT Bank Mega Tbk	325.000	558.222
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	200.000	200.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	89.100	99.600
Dolar AS		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	163.473	128.029
PT Bank KEB Hana Indonesia	156.754	227.606
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	35.225
PT Bank UOB Indonesia	-	20.322
Total deposito berjangka	1.374.327	1.369.004
Total	1.579.658	1.633.460

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks - third parties Rupiah accounts
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and Bangka Belitung
Others (each below Rp1,000) US Dollar accounts
Citibank N.A., Indonesia
PT Bank UOB Indonesia
DBS Bank Ltd., Singapore
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk
Singapore Dollar account
DBS Bank Ltd., Singapore
Euro account
PT Bank Central Asia Tbk
Total cash in banks
Time deposits - third parties Rupiah
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
US Dollar
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia
Total time deposits
Total

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018
Rupiah	4,00% - 7,50%
Dolar AS	1,50% - 3,00%

Pada tanggal 30 September 2018, kas Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh pencurian dengan nilai pertanggungan sebesar Rp780 (31 Desember 2017: Rp780), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The annual interest rates on the above time deposits are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Rupiah	4,00% - 8,75%	Rupiah
US Dollar	1,00% - 2,10%	US Dollar

As of September 30, 2018, the Group's cash on hand has been covered by insurance against the risk of loss due to theft with total coverage of Rp780 (December 31, 2017: Rp780), which is considered adequate by the management to cover possible losses arising from such risk.

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

Piutang Usaha

	30 September 2018/ September 30, 2018
Pihak berelasi (Catatan 28)	
Dalam Rupiah	29.899
Pihak ketiga	
Dalam Rupiah	64.618
Dalam Dolar AS	9.995
Total	104.512

Piutang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran maksimum 30 hari.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	39.487
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:	
1 - 30 hari	31.364
31 - 60 hari	19.858
61 - 90 hari	3.623
Lebih dari 90 hari	10.180
Total	104.512

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

Trade Receivables

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Related parties (Note 28)		
In Rupiah	18.328	
Third parties		
In Rupiah	26.676	
In US Dollar	10.666	
Total	55.670	

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing and generally have a credit term of 30 days.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Neither past due nor impaired
Past due but not impaired:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang Usaha (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir periode/tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak berelasi antara lain timbul dari pinjaman kepada pihak berelasi, penjualan kelapa dan cangkang kelapa sawit (Catatan 28).

Pada bulan Juni 2018, sebagian pinjaman kepada pihak berelasi telah diselesaikan melalui transaksi non kas (Catatan 12).

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri atas piutang bunga deposito berjangka dan bagian lancar dari piutang karyawan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir periode/tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain.

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminakan, kecuali pinjaman kepada pihak berelasi tertentu yang dikenakan bunga sesuai dengan bunga pasar yang berlaku.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Trade Receivables (continued)

Based on the results of review for impairment at the end of the period/year, the management believes that all of trade receivables can be collected and therefore no provision for impairment of trade receivables is necessary.

Other Receivables

Other receivables from related parties, among others, occur from loans to related parties, sales of palm sugar and oil palm shells (Note 28).

In June 2018, some loans to related parties was settled through non-cash transaction (Note 12).

Other receivables from third parties mainly consist of interest receivables from time deposits, and current portion of loans to employees.

Based on the results of review for impairment at the end of the period/year, the management believes that all of other receivables can be collected and therefore no provision for impairment of other receivables is necessary.

Other receivables are non-interest bearing and unsecured, except loan to certain related party which is charged with market interest rate.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan Kembali - Catatan 2b, 8 dan 14)/ (As Restated - Notes 2b, 8 and 14)	
Barang jadi, pada biaya perolehan atau nilai realisasi neto	450.142	168.978	Finished goods, at cost or net realizable value
Barang dalam proses, pada biaya perolehan	50.498	60.149	Work in process, at cost
Bahan pembantu dan suku cadang, pada biaya perolehan atau nilai realisasi neto	132.817	104.646	Supporting materials and spare parts, at cost or net realizable value
Neto	633.457	333.773	Net

Termasuk dalam saldo persediaan di atas adalah penyisihan atas nilai realisasi neto dan keusangan persediaan dengan perubahan sebagai berikut:

Included in the above inventory balances is the provision for net realizable value and obsolescence of inventories with the following movement:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan Kembali - Catatan 2b, 8 dan 14)/ (As Restated - Note 2b, 8 and 14)	30 September 2017/ September 30, 2017 (Disajikan Kembali - Catatan 2b, 8 dan 14)/ (As Restated - Note 2b, 8 and 14)	
Saldo awal	80.706	78.899	78.899	Balance beginning
Penyisihan periode/tahun berjalan	30.840	25.774	6.382	Provision for the period/year
Pemulihan atas penyisihan	(34.604)	(23.166)	(23.166)	Recovery of allowance
Penghapusan	-	(801)	(31)	Write-offs
Saldo akhir	76.942	80.706	62.084	Ending balance

Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai realisasi neto persediaan tersebut di atas diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga.

The above recovery of allowance for net realizable value of inventories were recognized in view of the sales of the related goods to third parties.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan nilai realisasi neto persediaan.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above provision is adequate to cover any possible losses from obsolescence and net realizable value of inventories.

Pada tanggal 30 September 2018, persediaan Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase, dan perusakan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp440.901 (31 Desember 2017: Rp369.262). Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of September 30, 2018, the Group's inventories have been covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, sabotage, and vandalism with total coverage of Rp440,901 (December 31, 2017: Rp369,262). Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

8. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun "Aset Lancar - Aset Biologis" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Produk Agrikultur yang Tumbuh pada Tanaman Produktif

	30 September 2018/ September 30, 2018 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Satu Tahun)/ (One Year) (Disajikan Kembali - Catatan 2b dan 14)/ (As Restated - Notes 2b and 14)	30 September 2017/ September 30, 2017 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Disajikan Kembali - Catatan 2b dan 14)/ (As Restated - Notes 2b and 14)
Pada nilai wajar			
Saldo awal	104.787	110.347	110.347
Laba (rugi) bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui pada laba rugi	1.842	(5.560)	(30.509)
Saldo akhir	106.629	104.787	79.838

Nilai wajar atas hasil perkebunan kelapa sawit dan karet ditentukan menggunakan pendekatan pasar (*market approach*) berdasarkan harga pasar dari produk sebagaimana diterapkan pada estimasi volume produk.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari sewa, lisensi perangkat lunak, dan biaya dibayar di muka lainnya.

7. INVENTORIES (continued)

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the inventories are not being collateralized for loans.

8. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets comprise of growing agriculture produce on the bearer plants which was presented as "Current Assets - Biological Assets" account in the interim consolidated statement of financial position.

Growing Agriculture Produce on the Bearer Plants

At fair value
Beginning balance

Net gain (loss) arising from change in fair value less costs to sell recognized in the profit or loss

Ending balance

The fair values of the produce of oil palm and rubber plantations are determined using market approach based on the market price of the produce as applied to the estimated volume of the produce.

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of rent, software license, and other prepaid expenses.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. BEBAN TANGGUHAN

Rincian beban tangguhan adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018
Perangkat lunak	
Biaya perolehan	77.657
Akumulasi amortisasi	(61.966)
Nilai buku neto	15.691
Biaya perpanjangan hak atas tanah	
Biaya perolehan	57.236
Akumulasi amortisasi	(43.199)
Nilai buku neto	14.037
Total	29.728

10. DEFERRED CHARGES

The details of deferred charges are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
		Software
	77.657	Cost
	(57.665)	Accumulated amortization
	19.992	Net book value
		Renewal cost of landrights
	55.849	Cost
	(41.553)	Accumulated amortization
	14.296	Net book value
	34.288	Total

11. PIUTANG PLASMA

Akun ini merupakan uang muka kepada petani plasma atas dana talangan untuk angsuran pinjaman petani plasma ke bank serta biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara dibiayai sendiri oleh Perusahaan. Akun ini disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi pembiayaan yang diterima dari bank.

Perkebunan Plasma dengan Pembiayaan Bank

Pembiayaan atas pengembangan kebun plasma ini diperoleh dari bank dalam bentuk pinjaman lunak yang ditandatangani petani plasma yang dikoordinasikan oleh beberapa Koperasi Unit Desa ("KUD") dengan masing-masing bank dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas pengembalian pinjaman. Jumlah saldo pinjaman petani plasma yang dijamin oleh Perusahaan pada tanggal 30 September 2018 sebesar Rp76.130 (31 Desember 2017: Rp71.199).

Sebagai penjamin pengembalian pinjaman bank, Perusahaan memotong penjualan TBS petani plasma kepada Perusahaan sesuai skema pembiayaan masing-masing plasma. Jumlah yang dipotong tersebut diteruskan oleh Perusahaan ke bank sebagai pelunasan pinjaman petani plasma tersebut. Selisih kurang antara pemotongan hasil penjualan tersebut dengan pembayaran kembali pinjaman bank yang wajib dibayarkan oleh Perusahaan sebagai penjamin pengembalian pinjaman, dicatat sebagai piutang plasma sampai pada saat penerimaan kembali dari petani plasma.

11. PLASMA RECEIVABLES

This account represents the advances to plasma farmers on topping up the loan installments of plasma farmers to the banks and the costs incurred for plasma plantation development which were temporarily self-funded by the Company. This account is reported in net amount after deduction of funds received from the banks.

Plasma Plantations Funded by Banks

The financing of these plasma plantations, are provided by the banks in the form of soft loans signed by plasma farmers coordinated under several rural cooperative units ("Koperasi Unit Desa" or the "KUD") and the respective banks whereby the Company acts as guarantor of the loan repayments. The outstanding balance of such loans as of September 30, 2018 amounted to Rp76,130 (December 31, 2017: Rp71,199).

As guarantor of the bank loan repayments, the Company should withhold the FFB sales amounts from plasma farmers to the Company in accordance to each plasma development scheme. The withheld amounts are passed on by the Company to the banks as loan repayments. Any shortfall between the amounts provided from the above sales and amounts to be paid to the banks, which must be paid by the Company as guarantor of the loan repayments, is recorded as plasma receivables until it is collected from the plasma farmers.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

**Perkebunan Plasma dengan Pembiayaan Bank
(lanjutan)**

Sampai dengan tanggal 30 September 2018, Perusahaan telah mengembangkan perkebunan plasma di Sumatera Selatan dan Kalimantan Timur dengan pembiayaan dari bank seluas 30.770 hektar (31 Desember 2017: 30.764 hektar) (tidak diaudit). Perkebunan plasma seluas 29.338 hektar (31 Desember 2017: 29.338 hektar) (tidak diaudit) telah diserahkan kepada petani plasma dan pinjaman dengan pihak bank telah dilunasi. Perusahaan sedang dalam proses serah terima sertifikat atas lahan tersebut kepada para petani plasma. Sisa lahan dalam pengembangan adalah seluas 1.432 hektar (31 Desember 2017: 1.426 hektar) (tidak diaudit).

**Perkebunan Plasma dengan Pembiayaan
Kelompok Usaha**

Pada tanggal 30 September 2018, Kelompok Usaha telah mengembangkan perkebunan plasma di Sumatera Selatan dan Kalimantan Timur dengan pembiayaan sendiri seluas 3.994 hektar (31 Desember 2017: 3.937 hektar) (tidak diaudit), yang mana seluas 3.937 hektar (31 Desember 2017: 3.937 hektar) (tidak diaudit) telah diserahkan kepada petani plasma. Sisa lahan pengembangan seluas 57 hektar (31 Desember 2017: nihil) (tidak diaudit).

Pada tanggal 30 September 2018, Kelompok Usaha telah membukukan penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma sebesar Rp12.198 (31 Desember 2017: Rp10.956).

Berdasarkan penelaahan atas piutang plasma pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma tersebut dapat menutup kerugian yang mungkin timbul akibat piutang plasma yang tak tertagih.

11. PLASMA RECEIVABLES (continued)

**Plasma Plantations Funded by Banks
(continued)**

Up to September 30, 2018, the Company has developed plasma plantations in South Sumatera and East Kalimantan with bank funding totaling 30,770 hectares (December 31, 2017: 30,764 hectares) (unaudited). Plasma plantations totaling 29,338 hectares (December 31, 2017: 29,338 hectares) (unaudited) have been handed over to plasma farmers and the bank loan had been fully repaid. The Company is in the process of handing over the area certificates to the plasma farmers. The remaining areas under development totaled 1,432 hectares (December 31, 2017: 1,426 hectares) (unaudited).

Plasma Plantations Funded by the Group

As of September 30, 2018, the Group has developed self-funded plasma plantations in South Sumatera and East Kalimantan totaling 3,994 hectares (December 31, 2017: 3,937 hectares) (unaudited), in which 3,937 hectares (December 31, 2017: 3,937 hectares) (unaudited) had been handed over to plasma farmers. The remaining areas under development totaled 57 hectares (December 31, 2017: nil) (unaudited).

As of September 30, 2018, the Group has provided allowance for impairment of plasma receivables amounting to Rp12,198 (December 31, 2017: Rp10,956).

Based on a review of the plasma receivables as of September 30, 2018 and December 31, 2017, management believes that the said allowance for impairment of plasma receivables is sufficient to cover losses arising from the uncollectible plasma receivables.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ENTITAS ASOSIASI

12. ASSOCIATES

Nama Entitas Asosiasi/ Associate's Name	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates	
			30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017		30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Entitas Asosiasi Langsung/Direct Associates							
PT Mentari Pertiwi Makmur ("MPM")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	Investasi di bidang pengembangan hutan tanaman industri/ Investment in development of industrial timber plantation	48,70%	48,70%	2013	146.432	143.082
Asian Assets Management Pte., Ltd. ("AAM")	Singapura/ Singapore	Investasi di bidang usaha properti/ Investment in property business	24,98%	24,98%	2015	742.206	743.950
PT Sumalindo Alam Lestari ("SAL") *)	Propinsi Kalimantan Timur/ Province of East Kalimantan	Investasi di bidang pengelolaan hutan tanaman industri/ Investment in development of industrial timber plantation	14,63%	-	2011	49.378	-
Total						938.016	887.032

*) Kepemilikan efektif tidak langsung melalui MPM menjadi 48,79% / Indirect effective ownership held through MPM became 48.79%

MPM

Rincian penyertaan saham Perusahaan di MPM adalah sebagai berikut:

MPM

The details of the Company's investment in shares of MPM are as follows:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Nilai perolehan investasi	161.700	161.700	Cost of investment
Akumulasi bagian rugi	(15.268)	(18.618)	Accumulated share of loss
Nilai tercatat investasi	146.432	143.082	Carrying value of investment
<u>Ringkasan informasi keuangan</u>			
Total aset	541.894	500.336	Total assets
Total liabilitas	(141.191)	(228.003)	Total liabilities
Nilai aset neto	400.703	272.333	Net assets
Laba periode/tahun berjalan	6.880	5.404	Gain for the period/year
Bagian atas laba	3.350	2.632	Share of gain

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

AAM

Pada bulan Juni 2015, Perusahaan telah mengambil 56.700.000 saham (atau 50%) yang diterbitkan oleh Asian Assets Management Pte., Ltd. ("AAM") dengan harga sebesar US\$39.000.000 (setara dengan Rp519.324).

AAM memiliki investasi ekuitas sebesar 100% saham PT Aston Inti Makmur, suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia yang bergerak di bidang usaha properti dan mengoperasikan gedung perkantornya sendiri.

Pada bulan Maret 2016, AAM melakukan pengurangan modal dan telah mengembalikan penyertaan saham Perusahaan di AAM sebesar US\$2.325.000 (setara Rp30.960).

Sehingga nilai perolehan investasi Perusahaan di AAM menjadi sebesar US\$36.675.000 (setara dengan Rp488.364). Persentase kepemilikan Perusahaan di AAM tidak berubah atas penurunan modal tersebut.

Pada bulan Mei dan Juli 2017, Perusahaan bersama-sama dengan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk menyertor tambahan modal ke AAM. Perusahaan menyertor secara total tambahan modal ke AAM sejumlah SG\$25.129.659 (25.129.659 saham) atau setara Rp244.827 sehingga nilai perolehan investasi Perusahaan di AAM menjadi sebesar Rp733.191. Akibat penerbitan modal saham baru oleh AAM persentase kepemilikan Perusahaan pada AAM turun menjadi 24,98%.

Penambahan setoran modal dari PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, entitas sepengendalian, dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk, entitas induk tidak langsung, ke AAM tersebut menimbulkan efek dilusi pada kepemilikan Perusahaan di AAM sehingga Perusahaan mencatat selisih pelepasan bagian kepentingan sebesar Rp12.921 sebagai bagian dari akun "Komponen Lainnya dari Ekuitas" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 21).

12. ASSOCIATES (continued)

AAM

In June 2015, the Company subscribed to 56,700,000 shares (or 50%) of Asian Assets Management Pte., Ltd. ("AAM") for a consideration of US\$39,000,000 (equivalent to Rp519,324).

AAM has 100% equity investment in PT Aston Inti Makmur, a company incorporated under the laws of the Republic of Indonesia which is engaged in the property business and operates its own office building.

In March 2016, AAM reduced its capital and returned the Company's investment in AAM amounting to US\$2,325,000 (or equivalent to Rp30,960).

Accordingly, the costs of the Company's investment in AAM became US\$36,675,000 (or equivalent to Rp488,364). The Company's percentage of ownership in AAM is unchanged after such capital reduction.

In May and July 2017, the Company along with PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and PT Indofood Sukses Makmur Tbk made additional capital contributions to AAM. The Company made total additional capital contributions to AAM of SG\$25,129,659 (25,129,659 shares) or equivalent to Rp244,827 increasing the cost of investment in AAM to Rp733,191. As a result of the issuance of new shares by AAM the Company's percentage of ownership in AAM was reduced to 24.98%.

Such additional capital contributions from PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, an entity under common control, and PT Indofood Sukses Makmur Tbk, indirect parent, to AAM resulted in a dilution effect of the Company's ownership in AAM and thus the Company recorded difference arising from deemed disposal of Rp12,921 as part of "Other Components of Equity" account under the equity section of the interim consolidated statements of financial position (Note 21).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

AAM (lanjutan)

Rincian penyertaan saham Perusahaan di AAM adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Nilai perolehan investasi	733.191	733.191
Selisih pelepasan bagian kepentingan	12.921	12.921
Akumulasi bagian rugi	(3.906)	(2.162)
Nilai tercatat investasi	742.206	743.950
<u>Ringkasan informasi keuangan</u>		
Total aset	3.364.013	3.369.355
Total liabilitas	(392.382)	(390.739)
Nilai aset neto	2.971.631	2.978.616
Rugi periode/tahun berjalan	(7.913)	(3.873)
Bagian atas rugi	(1.744)	(1.042)

12. ASSOCIATES (continued)

AAM (continued)

The details of the Company's investment in shares of AAM are as follows:

<i>Cost of investment</i>
<i>Difference arising from deemed disposal</i>
<i>Accumulated share of loss</i>
Carrying value of investment
<u>Summary of financial information</u>
<i>Total assets</i>
<i>Total liabilities</i>
Net assets
<i>Loss for the period/year</i>
<i>Share of loss</i>

SAL

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Sumalindo Alam Lestari ("SAL"), pihak berelasi, sebanyak 49.000 saham atau sebesar Rp49.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 14,63%. Dengan demikian, beserta penyertaan Perusahaan pada MPM yang juga memiliki penyertaan pada saham SAL, persentase kepemilikan efektif Perusahaan pada SAL menjadi 48,79% (Catatan 6).

Rincian penyertaan saham Perusahaan di SAL adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018
Nilai perolehan investasi	49.000
Akumulasi bagian laba	378
Nilai tercatat investasi	49.378
<u>Ringkasan informasi keuangan</u>	
Total aset	431.484
Total liabilitas	(130.750)
Nilai aset neto	300.734
Laba periode berjalan	2.583
Bagian atas laba	378

SAL

In June 2018, the Company subscribed to 49,000 shares of PT Sumalindo Alam Lestari ("SAL"), a related party, amounting to Rp49,000, with percentage of ownership of 14.63%. As a result, together with the Company's investment in MPM which also has share investment in SAL, the Company's effective percentage of ownership in SAL become 48.79% (Note 6).

The details of the Company's investment in shares of SAL are as follows:

<i>Cost of investment</i>
<i>Accumulated share of gain</i>
Carrying value of investment
<u>Summary of financial information</u>
<i>Total assets</i>
<i>Total liabilities</i>
Net assets
<i>Gain for the period</i>
<i>Share of gain</i>

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PAJAK TANGGUHAN

13. DEFERRED TAX

	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan Kembali)/ (As Restated)	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian atas Pajak Tangguhan Tahun Sebelumnya/ Adjustment in Respect of Deferred Income Tax of Previous Years	30 September 2018/ September 30, 2018	
Perusahaan						The Company
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Penyisihan atas						Allowance for
nilai realisasi neto dan						net realizable value and
keusangan persediaan	9.584	(4.681)	-	-	4.903	obsolescence of inventories
Penyesuaian amortisasi						EIR amortization adjustment of
SBE piutang plasma	3.960	(518)	-	-	3.442	plasma receivables
Penyisihan atas						Allowance for impairment
penurunan nilai						of plasma receivables
piutang plasma	2.739	311	-	-	3.050	EIR amortization adjustment of
Penyesuaian amortisasi						loans to employees
SBE piutang karyawan	170	(8)	-	-	162	Employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja	301.196	20.117	(9.298)	-	312.015	Bonuses and benefits
Bonus dan tunjangan	4.753	(16.824)	-	-	(12.071)	
Total	322.402	(1.603)	(9.298)	-	311.501	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Beban tangguhan	(3.568)	(822)	-	(45)	(4.435)	Deferred charges
Aset biologis	(26.197)	(460)	-	-	(26.657)	Biological assets
Aset tetap dan						Fixed assets and bearer plants
tanaman produktif	(262.698)	(14.746)	-	(9)	(277.453)	
Total	(292.463)	(16.028)	-	(54)	(308.545)	Total
Aset pajak tangguhan, neto	29.939				2.956	Deferred tax assets, net
Entitas anak						Subsidiary
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Lainnya	(266)	-	(1)	-	(267)	Other
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(266)				(267)	Deferred tax liabilities, net

	1 Januari 2017/ January 1, 2017 (Disajikan Kembali)/ (As Restated)	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian atas Pajak Tangguhan Tahun Sebelumnya/ Adjustment in Respect of Deferred Income Tax of Previous Years	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan Kembali)/ (As Restated)	
Perusahaan						The Company
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Penyisihan atas						Allowance for
nilai realisasi neto dan						net realizable value and
keusangan persediaan	(3.482)	13.066	-	-	9.584	obsolescence of inventories
Penyesuaian amortisasi						EIR amortization adjustment of
SBE piutang plasma	3.741	219	-	-	3.960	plasma receivables
Penyisihan atas						Allowance for impairment
penurunan nilai						of plasma receivables
piutang plasma	2.630	109	-	-	2.739	EIR amortization adjustment of
Penyesuaian amortisasi						loans to employees
SBE piutang karyawan	218	(48)	-	-	170	Employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja	257.857	22.669	20.670	-	301.196	Bonuses and benefits
Bonus dan tunjangan	18.039	(12.940)	-	(346)	4.753	
Total	279.003	23.075	20.670	(346)	322.402	Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

13. DEFERRED TAX (continued)

	1 Januari 2017/ January 1, 2017 (Disajikan Kembali)/ (As Restated)	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian atas Pajak Tangguhan Tahun Sebelumnya/ Adjustment in Respect of Deferred Income Tax of Previous Years	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan Kembali)/ (As Restated)	
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Beban tangguhan	(3.500)	(68)	-	-	(3.568)	Deferred charges
Aset biologis	(27.587)	1.390	-	-	(26.197)	Biological assets
Aset tetap dan tanaman produktif	(248.913)	(13.752)	-	(33)	(262.698)	Fixed assets and bearer plants
Total	(280.000)	(12.430)	-	(33)	(292.463)	Total
Aset pajak tangguhan, neto	(997)				29.939	Deferred tax assets, net
Entitas anak						Subsidiary
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Lainnya	(270)	-	4	-	(266)	Other
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(270)				(266)	Deferred tax liabilities, net

	1 Januari 2017/ January 1, 2017 (Disajikan Kembali)/ (As Restated)	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian atas Pajak Tangguhan Tahun Sebelumnya/ Adjustment in Respect of Deferred Income Tax of Previous Years	30 September 2017/ September 30, 2017 (Disajikan Kembali)/ (As Restated)	
Perusahaan						The Company
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Penyesuaian atas nilai realisasi neto dan keusangan persediaan	(3.482)	15.943	-	-	12.461	Allowance for net realizable value and obsolescence of inventories
Penyesuaian amortisasi SBE piutang plasma	3.741	108	-	-	3.849	EIR amortization adjustment of plasma receivables
Penyesuaian atas penurunan nilai piutang plasma	2.630	(195)	-	-	2.435	Allowance for impairment of plasma receivables
Penyesuaian amortisasi SBE piutang karyawan	218	(30)	-	-	188	EIR amortization adjustment of loans to employees
Liabilitas imbalan kerja	257.857	16.242	576	-	274.675	Employee benefits liability
Bonus dan tunjangan	18.039	(20.769)	-	3.088	358	Bonuses and benefits
Total	279.003	11.299	576	3.088	293.966	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Beban tangguhan	(3.500)	13	-	-	(3.487)	Deferred charges
Aset biologis	(27.587)	7.627	-	-	(19.960)	Biological assets
Aset tetap dan tanaman produktif	(248.913)	(7.598)	-	65	(256.446)	Fixed assets and bearer plants
Total	(280.000)	42	-	65	(279.893)	Total
Aset pajak tangguhan, neto	(997)				14.073	Deferred tax assets, net
Entitas anak						Subsidiary
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Lainnya	(270)	-	2	-	(268)	Other
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(270)				(268)	Deferred tax liabilities, net

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, manajemen berpendapat bahwa untuk entitas anak tertentu seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasi, tidak dapat direalisasi seluruhnya sehingga tidak diakui.

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas anak di Indonesia kepada Perusahaan.

Entitas anak dan entitas asosiasi luar negeri langsung dan tidak langsung Perusahaan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 masih berada dalam posisi defisit, kecuali untuk LSP, dan Kelompok Usaha tidak mengakui liabilitas pajak tangguhan terkait atas investasi tersebut karena tergantung kepada laba kena pajak di tahun mendatang dan kebijakan dividen terkait.

13. DEFERRED TAX (continued)

On September 30, 2018 and December 31, 2017, the management was of the opinion that all deductible temporary differences and tax loss carry forward of certain subsidiaries could not be fully utilized and therefore are not recognized.

For purposes of presentation in the interim consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) per entity basis.

There are no income tax consequences related to the payment of dividends by the subsidiaries in Indonesia to the Company.

The Company's direct and indirect foreign subsidiary and associate are still in deficit position as of September 30, 2018 and December 31, 2017, except for LSP, and the Group did not recognize the related deferred tax liabilities on these investments as it is dependent to the future taxable income and the related dividend policy.

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

	Tanaman Produktif/ Bearer Plants	Tanah/ Land	Bangunan dan Prasarana/ Building and Improvement	Mesin dan Peralatan / Machinery and Equipment	Alat Berat dan Kendaraan/ Heavy Equipment and Motor Vehicles	Perabot dan Peralatan Kantor/ Furniture, Fixtures and Office Equipment	Aset Tetap dalam Penyelesaian/ Construction in Progress	Total/ Total	Cost
Biaya perolehan									
Pada tanggal 1 Januari 2017 (Disajikan Kembali - Catatan 2b dan 8)	4.085.038	694.066	2.220.277	993.963	531.386	175.044	514.726	9.214.500	At January 1, 2017 (As Restated - Notes 2b and 8)
Penambahan	135.684	3.316	620	2.751	16.276	3.716	61.763 ^{a)}	224.126	Additions
Pengurangan	3.806	-	1.577	327	129	216	-	6.055	Deductions
Reklasifikasi	-	-	262.731	101.321	-	297	(364.349)	-	Reclassifications
Pada tanggal 30 September 2017	4.216.916	697.382	2.482.051	1.097.708	547.533	178.841	212.140	9.432.571	At September 30, 2017
Pada tanggal 1 Januari 2017 (Disajikan Kembali - Catatan 2b dan 8)	4.085.038	694.066	2.220.277	993.963	531.386	175.044	514.726	9.214.500	At January 1, 2017 (As Restated - Notes 2b and 8)
Penambahan	183.384	3.317	1.890	6.316	19.595	5.361	66.328 ^{b)}	286.191	Additions
Pengurangan	3.961	-	1.577	344	129	262	-	6.273	Deductions
Reklasifikasi	-	(43.147) ^{c)}	315.471	118.087	-	297	(433.855)	(43.147)	Reclassifications
Pada tanggal 31 Desember 2017	4.264.461	654.236	2.536.061	1.118.022	550.852	180.440	147.199	9.451.271	At December 31, 2017
Penambahan	108.902	-	118	17.942	38.923	9.653	36.983 ^{d)}	212.521	Additions
Pengurangan	9.795	-	1.128	191	206	425	-	11.745	Deductions
Reklasifikasi	-	4.251 ^{e)}	51.024	10.067	-	1.051	(62.142)	4.251	Reclassifications
Pada tanggal 30 September 2018	4.363.568	658.487	2.586.075	1.145.840	589.569	190.719	122.040	9.656.298	At September 30, 2018

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	Tanaman Produktif/ Bearer Plants	Tanah/ Land	Bangunan dan Prasarana/ Building and Improvement	Mesin dan Peralatan / Machinery and Equipment	Alat Berat dan Kendaraan/ Heavy Equipment and Motor Vehicles	Perabot dan Peralatan Kantor/ Furniture, Fixtures and Office Equipment	Aset Tetap dalam Penyelesaian/ Construction in Progress	Total/ Total	Accumulated depreciation
Akumulasi penyusutan Pada tanggal 1 Januari 2017 (Disajikan Kembali - Catatan 2b dan 8)	1.078.502	-	710.753	441.257	396.248	145.113	-	2.771.873	At January 1, 2017 (As Restated - Notes 2b and 8)
Beban penyusutan periode berjalan	92.381	-	103.388	51.287	29.700	13.122	-	289.878	Depreciation charged during the period
Pengurangan	3.200	-	1.280	327	129	203	-	5.139	Deductions
Reklasifikasi	-	-	(344)	344	-	-	-	-	Reclassifications
Pada tanggal 30 September 2017	1.167.683	-	812.517	492.561	425.819	158.032	-	3.056.612	At September 30, 2017
Pada tanggal 1 Januari 2017 (Disajikan Kembali - Catatan 2b dan 8)	1.078.502	-	710.753	441.257	396.248	145.113	-	2.771.873	At January 1, 2017 (As Restated - Notes 2b and 8)
Beban penyusutan tahun berjalan	124.371	-	136.495	68.819	39.526	16.601	-	385.812	Depreciation charged during the year
Pengurangan	3.249	-	1.280	331	129	243	-	5.232	Deductions
Reklasifikasi	-	-	(344)	344	-	-	-	-	Reclassifications
Pada tanggal 31 Desember 2017	1.199.624	-	845.624	510.089	435.645	161.471	-	3.152.453	At December 31, 2017
Beban penyusutan periode berjalan	101.493	-	99.372	50.623	29.436	9.059	-	289.983	Depreciation charged during the period
Pengurangan	6.234	-	748	185	206	374	-	7.747	Deductions
Reklasifikasi	-	-	(379)	379	-	-	-	-	Reclassifications
Pada tanggal 30 September 2018	1.294.883	-	943.869	560.906	464.875	170.156	-	3.434.689	At September 30, 2018
Nilai tercatat neto									Net carrying Value
Pada tanggal 30 September 2017	3.049.233	697.382	1.669.534	605.147	121.714	20.809	212.140	6.375.959	At September 30, 2017
Pada tanggal 31 Desember 2017	3.064.837	654.236	1.690.437	607.933	115.207	18.969	147.199	6.298.818	At December 31, 2017
Pada tanggal 30 September 2018	3.068.685	658.487	1.642.206	584.934	124.694	20.563	122.040	6.221.609	At September 30, 2018

^{a)} Termasuk reklasifikasi dari uang muka kontraktor sebesar Rp5.595/Include reclassification from advances to contractors of Rp5,595

^{b)} Termasuk reklasifikasi dari uang muka kontraktor sebesar Rp6.899/Include reclassification from advances to contractors of Rp6,899

^{c)} Direklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual sebesar Rp43.147/Reclassification to non-current asset held for sale of Rp43,147

^{d)} Termasuk reklasifikasi dari uang muka kontraktor sebesar Rp4.502/Include reclassification from advances to contractors of Rp4,502

^{e)} Reklasifikasi dari HGU sebesar Rp4.251/Reclassification from HGU of Rp4,251

Luas Area Tanaman Produktif

Total Area of Bearer Plants

	30 September 2018/ September 30, 2018 (Hektar/Hectares)	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Hektar/Hectares)	
Kelapa sawit	95.336	95.622	Oil palm
Karet	16.009	16.235	Rubber
Lain-lain	3.890	3.838	Others
Total	115.235	115.695	Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Rugi atas Pelepasan Aset Tetap

	2018 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	2017 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Disajikan Kembali - Catatan 2b dan 8)/ (As Restated - Notes 2b and 8)
Penerimaan dari pelepasan	1.885	518
Nilai tercatat neto	(3.998)	(916)
Rugi atas pelepasan aset tetap	(2.113)	(398)

14. FIXED ASSETS (continued)

Losses on Disposals of Fixed Assets

*Proceeds from disposals
Net carrying value*

***Loss on disposals
of fixed assets***

Aset Tetap dalam Penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian terutama merupakan pembangunan pabrik kelapa sawit, fasilitas pelengkap pabrik, dan perumahan karyawan dengan rincian sebagai berikut:

Constructions in Progress

Constructions in progress mostly represents the constructions of palm oil mill, mill supporting facilities, and employees housing facilities with details as follows:

30 September 2018/September 30, 2018

	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	
Bangunan dan prasarana	72,08%	113.118	Oktober sampai Desember 2018/ October to December 2018	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	90,26%	8.922	Oktober sampai Desember 2018/ October to December 2018	<i>Machinery and equipment</i>
Total		122.040		<i>Total</i>

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	
Bangunan dan prasarana	83,82%	132.403	Januari sampai Juni 2018/ January to June 2018	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	78,76%	14.796	Januari sampai Maret 2018/ January to March 2018	<i>Machinery and equipment</i>
Total		147.199		<i>Total</i>

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Sebidang tanah seluas 125 hektar milik Perusahaan di Propinsi Banten diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual sehubungan dengan Perusahaan mengadakan Perjanjian Pengikatan Jual Beli ("PPJB") dengan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, entitas sepengendali, pada tanggal 21 Desember 2017.

Pelepasan tanah tersebut diharapkan dapat diselesaikan pada tahun 2018.

Penyusutan

Penyusutan aset tetap dibebankan pada operasi sebagai berikut:

	2018 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)
Beban pokok penjualan	278.861
Beban penjualan dan distribusi	2.109
Beban umum dan administrasi	9.013
Total (Catatan 26)	289.983

Pada tanggal 30 September 2018, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp515.601 (31 Desember 2017: Rp429.821), yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, dan kendaraan dan alat-alat berat.

14. FIXED ASSETS (continued)

Non-current Asset Held for Sale

A parcel of land of the Company with an area of 125 hectares at the Province of Banten is classified as non-current asset held for sale as the Company entered into a Sale and Purchase Agreement with PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, an entity under common control, on December 21, 2017.

The disposal of such parcel of land is expected to be completed in 2018.

Depreciation

Depreciation of fixed assets were charged to operations as follows:

	2017 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Disajikan Kembali - Catatan 2b dan 8)/ (As Restated - Notes 2b and 8)
	276.916
	2.772
	10.190
Total	289.878

*Cost of goods sold
Selling and distribution expenses
General and administrative expenses*

Total (Note 26)

As of September 30, 2018, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp515,601 (December 31, 2017: Rp429,821), which mainly consist of buildings and improvements, machinery and equipment, and vehicles and heavy equipment.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Hak Atas Tanah

Jenis kepemilikan hak atas tanah Perusahaan, termasuk tanah perkebunan, berupa HGU, yang berlaku antara 19 sampai dengan 44 tahun, HGB yang berlaku antara 20 sampai dengan 40 tahun, dan HP yang berlaku antara 10 sampai dengan 25 tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah yang jatuh tempo dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2051 akan dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh temponya.

Tanaman produktif Kelompok Usaha dikembangkan dan dikelola di atas lahan yang telah memperoleh HGU, atau lahan yang telah memperoleh ijin lokasi dan sedang dalam proses pengurusan HGU.

Manajemen berkeyakinan bahwa HGU akan diperoleh untuk lahan yang baru memiliki ijin lokasi tersebut di atas, sehingga Kelompok Usaha mengakui tanaman perkebunan yang dikembangkan di atas lahan tersebut.

Pertanggungan Asuransi

Pada tanggal 30 September 2018, aset tetap tertentu Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, perusakan, dan gangguan usaha lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp4.434.477 (31 Desember 2017: Rp4.664.164), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terutama terdiri atas hak atas tanah dalam proses, biaya dibayar di muka jangka panjang, piutang karyawan, uang jaminan, aset keuangan tersedia untuk dijual dan uang muka pemasok untuk perolehan aset tetap.

Investasi keuangan tersedia untuk dijual merupakan investasi AIPL pada saham tidak terkuotasi dari Heliae Technology Holdings Inc. ("HTHI"), perusahaan yang didirikan di Amerika Serikat, yang bergerak di bidang usaha teknologi dan solusi produksi untuk industri ganggang.

Nilai wajar aset keuangan ini pada tanggal 30 September 2018 adalah sebesar Rp21.420 (31 Desember 2017: Rp19.439) yang merupakan nilai wajar Level 3 yang didasarkan kepada data yang tidak dapat diobservasi (Catatan 30).

14. FIXED ASSETS (continued)

Landrights

The Company's titles of ownership on its land rights, including plantation land, are in the form of HGU, which are valid for 19 to 44 years, HGB which are valid for 20 to 40 years, and HP which are valid for 10 to 25 years. The management believes that the said titles of land right ownership that will be expired from 2018 to 2051 can be renewed/extended upon their expiration.

The Group's bearer plants are developed and managed on the area which have obtained HGU, or have obtained location permits and in the process of obtaining HGU.

Management believes that the HGU will be obtained for those areas under location permits, so that the Group recognized plantations developed on these areas.

Insurance Coverage

As of September 30, 2018, the Group's certain fixed assets have been covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism, and other business interruption with total coverage of Rp4,434,477 (December 31, 2017: Rp4,664,164), which is considered adequate by the management to cover possible losses arising from such risks.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets mainly consist of landrights in process, long-term prepayments, loans to employees, refundable deposits, available-for-sale financial asset, and advance to suppliers for acquiring fixed assets.

This financial investment represents AIPL's investment in the unquoted shares of Heliae Technology Holdings Inc. ("HTHI"), a company incorporated in the United States of America, which is engaged in technology and production solutions for algae industry.

The fair value of this financial asset as of September 30, 2018 is Rp21,420 (December 31, 2017: Rp19,439) which is Level 3 fair value based on unobservable market data (Note 30).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG USAHA

Utang usaha yang berasal dari pembelian bahan baku, bahan pendukung dan bahan lainnya serta penggunaan jasa yang terkait dengan aktivitas perkebunan, terdiri dari:

	30 September 2018/ September 30, 2018
Pihak ketiga	
Dalam Rupiah	192.096
Dalam Dolar AS	1.719
Dalam mata uang asing lainnya	1.511
Sub-total	195.326
Pihak berelasi (Catatan 28)	
Dalam Rupiah	13.607
Sub-total	13.607
Total	208.933

16. TRADE PAYABLES

Trade payables which arise from the purchases of raw materials, supplies and other materials, and services related to the plantations activities, consist of:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
		Third parties
		In Rupiah
		In US Dollar
		In other foreign currencies
		Sub-total
		Related parties (Note 28)
		In Rupiah
		Sub-total
		Total

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Lancar	201.308	71.506	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	5.256	16.111	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.112	6.442	31 - 60 days
61 - 90 hari	255	3.044	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	1.002	31.571	More than 90 days
Total	208.933	128.674	Total

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan pada umumnya memiliki syarat pelunasan selama 30 hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and normally have a payment term of 30 days.

17. UTANG LAIN-LAIN DAN BEBAN AKRUAL

Utang Lain-lain

Utang lain-lain terutama terdiri dari utang kepada kontraktor.

Biaya Masih Harus Dibayar

Akun ini terutama terdiri dari pembelian TBS.

17. OTHER PAYABLES AND ACCRUALS

Other Payables

Other payables mainly consist of payables to contractors.

Accrued Expenses

This account mainly represents accrual for purchases of FFB.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**17. UTANG LAIN-LAIN DAN BEBAN AKRUAL
(lanjutan)**

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek seluruhnya merupakan gaji, tunjangan dan bonus karyawan yang masih harus dibayar.

Akun-akun di atas tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminkan.

18. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka dari pelanggan atas penjualan produk kelapa sawit, karet, benih kelapa sawit dan produk lainnya kepada pihak ketiga dan pihak berelasi.

19. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	30 September 2018/ September 30, 2018
Perusahaan	
Pajak penghasilan	
Pasal 29	
Periode berjalan	52.598
Lainnya	237
Sub-total	52.835
Entitas Anak	
Pajak penghasilan	
Pasal 22	11
Pasal 23	238
Lainnya	99
Pajak pertambahan nilai	1.380
Sub-total	1.728
Total	54.563

**17. OTHER PAYABLES AND ACCRUALS
(continued)**

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits liability represents accruals for employees' salaries, benefit and bonuses.

The above accounts are non-interest-bearing and unsecured.

18. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account represents advances received from customers for sales of oil palm products, rubber, oil palm seeds and others products to third parties and related parties.

19. TAXATION

a. Prepaid Taxes

Prepaid taxes consist of:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
		The Company
		Income taxes
		Article 29
		Current period
		Others
		Sub-total
		Subsidiaries
		Income taxes
		Article 22
		Article 23
		Others
		Value added tax
		Sub-total
		Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Perusahaan		
Pajak penghasilan		
Pasal 15	17	4
Pasal 21	1.678	1.181
Pasal 4(2) dan 23	372	346
Pasal 25	7.620	-
Pasal 29		
Tahun 2017	-	44.714
Pajak pertambahan nilai	6.632	18.559
Pajak bumi dan bangunan	17.226	-
Sub-total	<u>33.545</u>	<u>64.804</u>
Entitas Anak		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	5	7
Pasal 22	6	-
Pasal 23	13	51
Pasal 29		
Tahun 2017	-	1
Pajak pertambahan nilai	-	23
Sub-total	<u>24</u>	<u>82</u>
Total	<u>33.569</u>	<u>64.886</u>

19. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable

Taxes payable consist of:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	The Company
		Income taxes
		Article 15
		Article 21
		Articles 4(2) and 23
		Article 25
		Article 29
		Year 2017
		Value added tax
		Land and building tax
		Sub-total
		Subsidiaries
		Income taxes
		Article 21
		Article 22
		Article 23
		Article 29
		Year 2017
		Value added tax
		Sub-total
		Total

c. Beban Pajak Penghasilan

Berdasarkan Undang-undang No. 36 Tahun 2008, tarif pajak penghasilan badan adalah tarif tunggal sebesar 25%.

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 81/2007 ("PP No. 81/2007") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka".

Peraturan Pemerintah ini telah mengalami beberapa kali pergantian, terakhir dengan PP No. 56/2015 pada tanggal 3 Agustus 2015.

c. Income Tax Expense

Based on Law No. 36 Year 2008, the corporate income tax rate is a single rate of 25%.

On December 28, 2007, the President of the Republic of Indonesia stipulated the Government Regulation No. 81/2007 ("Gov. Reg. No. 81/2007") on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies".

This Government Regulation has been superseded several times, the latest by Gov. Reg. No. 56/2015 on August 3, 2015.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

PP No. 56/2015 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1 (b) Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia, yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.

Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat 183 hari dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Selain itu, wajib pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-2 sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Perusahaan menggunakan tarif 20% dalam menghitung beban pajak penghasilan badan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017 sesuai dengan PP No. 56/2015. Berdasarkan Laporan Bulanan Kepemilikan Saham dari Biro Administrasi Efek untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017, Perusahaan memenuhi kriteria penurunan tarif pajak penghasilan badan untuk periode yang bersangkutan.

19. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

This Gov. Reg. No. 56/2015 provides that publicly-listed resident companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate, i.e., 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1 (b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid and issued shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares.

These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least 183 days in one fiscal year.

In addition, the taxpayer should attach the declaration letter ("surat keterangan") from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) on its Annual Income Tax Return with the Form X.H.1-2 as provided in Bapepam-LK Regulation No. X.H.1 for each fiscal year.

The Company applied tax rate of 20% in computing its corporate income tax expense for the nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017 in accordance with Gov. Reg. No.56/2015. Based on the Monthly Report of Share Ownership from the Securities Administration Agency for the nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017, the Company fulfilled the criteria for corporate income tax rate reduction for the related periods.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2018 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	2017 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Disajikan Kembali - Catatan 2b dan 8)/ (As Restated - Notes 2b and 8)	
Perusahaan			The Company
Kini	(82.304)	(180.406)	Current
Tangguhan	(17.685)	14.494	Deferred
Sub-total	(99.989)	(165.912)	Sub-total
Entitas Anak			Subsidiary
Kini	-	-	Current
Sub-total	-	-	Sub-total
Total	(99.989)	(165.912)	Total

Komponen utama dari beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The primary components of income tax expense are as follows:

	2018 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	2017 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Disajikan Kembali - Catatan 2b dan 8)/ (As Restated - Notes 2b and 8)	
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Charged to profit or loss</u>
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Periode berjalan	(82.304)	(172.665)	Current period
Penyesuaian tahun sebelumnya	-	(7.741)	Adjustments in respect of the previous years
Sub-total	(82.304)	(180.406)	Sub-total
Pajak penghasilan tangguhan			Deferred income tax
Periode berjalan	(17.631)	11.341	Current period
Penyesuaian tahun sebelumnya	(54)	3.153	Adjustments in respect of the previous years
Sub-total	(17.685)	14.494	Sub-total
Beban pajak penghasilan yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	(99.989)	(165.912)	Income tax expense reported in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expense (continued)

Komponen utama dari beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The primary components of income tax expense are as follows: (continued)

	2018 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	2017 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Disajikan Kembali - Catatan 2b dan 8)/ (As Restated - Notes 2b and 8)	
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			<i>Charged to other comprehensive income</i>
Pajak tangguhan			<i>Deferred tax</i>
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(9.299)	578	<i>Re-measurement gain (loss) on employee benefits liability</i>

Pajak Penghasilan Badan

Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax, as shown in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income is as follows:

	2018 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	2017 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Disajikan Kembali - Catatan 2b dan 8)/ (As Restated - Notes 2b and 8)	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	443.446	738.879	<i>Profit before tax per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Rugi entitas anak sebelum pajak	8.846	12.485	<i>Loss of subsidiaries before tax</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak	452.292	751.364	<i>Profit before tax attributable to the Company</i>

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2018 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	2017 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Disajikan Kembali - Catatan 2b dan 8)/ (As Restated - Notes 2b and 8)
Perbedaan temporer		
Beban imbalan kerja	80.468	64.967
Pemulihan (penyisihan) atas penurunan nilai piutang plasma	1.242	(781)
Laba pelepasan aset tetap dan tanaman produktif	1.875	761
Amortisasi SBE piutang karyawan	(30)	(118)
Aset biologis	(1.842)	30.509
Amortisasi SBE piutang plasma	(2.071)	433
Amortisasi beban tangguhan	(3.287)	52
Pemulihan (penyisihan) atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(18.723)	63.772
Penyusutan dan amortisasi	(60.858)	(31.155)
Bonus dan tunjangan	(67.298)	(83.078)
Sub-total	(70.524)	45.362
Perbedaan tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	76.989	103.907
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(47.240)	(37.306)
Sub-total	29.749	66.601
Penghasilan kena pajak	411.517	863.327
Beban pajak penghasilan - kini	82.304	172.665
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	134.902	130.815
Utang pajak penghasilan/ (Pajak penghasilan dibayar di muka), neto	(52.598)	41.850

19. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

Corporate Income Tax (continued)

A reconciliation between profit before tax, as shown in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income is as follows: (continued)

Temporary differences
Employee benefits expense
Recovery (allowance) for impairment of plasma receivables
Gain on disposals of fixed assets and bearer plants
EIR amortization of loans to employees
Biological assets
EIR amortization of plasma receivables
Amortization of deferred charges
Recovery (allowance) for decline in market values and obsolescence of inventories
Depreciation and amortization
Bonuses and benefits
Sub-total
Permanent differences
Non-deductible expenses
Income already subjected to final tax
Sub-total
Taxable income
Income tax expense - current
Less prepaid income taxes
Income tax payable/ (Prepaid income tax), net

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak dan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

Corporate Income Tax (continued)

The reconciliation between income tax expense by applying the applicable tax rate to the profit before tax and the income tax expense shown in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2018 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	2017 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Disajikan Kembali - Catatan 2b dan 8)/ (As Restated - Notes 2b and 8)	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	443.446	738.879	Profit before tax per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada Perusahaan (20%)	(88.689)	(147.776)	Income tax expense calculated at the applicable tax rate to the Company (20%)
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effects on permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(17.612)	(23.315)	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	9.451	7.464	Income already subjected to final income tax
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	-	(7.741)	Adjustments in respect of corporate income tax of previous years
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya	(54)	3.153	Adjustments in respect of deferred income tax of previous years
Perbedaan tarif pajak	(3.085)	2.303	Tax rate difference
Beban pajak penghasilan	(99.989)	(165.912)	Income tax expense

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Rincian tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018
Pajak pertambahan nilai Tahun Pajak 2012	-
Total	-

Tahun Pajak 2012

Pada bulan April 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari Kantor Pajak terkait PPN untuk masa Januari sampai Oktober dan Desember 2012, termasuk sanksi administrasi, dengan total kekurangan pembayaran sebesar Rp22.864.

Pada bulan Juli 2014, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas hasil pemeriksaan PPN untuk tahun pajak 2012 yang sudah dibayar pada bulan Mei 2014 sebesar Rp22.864 ke Kantor Pajak. Pada bulan November 2014, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak yang menolak keberatan yang diajukan tersebut.

Kemudian, pada bulan Januari 2015, Perusahaan mengajukan surat permohonan banding ke Pengadilan Pajak. Pada bulan April 2015, Direktur Jenderal Pajak mengeluarkan Surat Uraian Banding, atas surat banding yang diajukan oleh Perusahaan, kepada Pengadilan Pajak. Selanjutnya, Pengadilan Pajak mengeluarkan permintaan Surat Bantahan atas Surat Uraian Banding tersebut kepada Perusahaan untuk SKPKB PPN masa Januari sampai Oktober 2012 dan Desember 2012.

19. TAXATION (continued)

d. Claims for Tax Refund and Tax Assessments under Appeal

The details of claims for tax refund and tax assessments under appeal are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	<i>Value added tax Fiscal Year 2012</i>
	22.864	
Total	22.864	Total

Fiscal Year 2012

In April 2014, the Company received tax assessment letters from the Tax Office pertaining to VAT for the period January until October and December 2012, including the related administrative penalty, with total underpayments amounting to Rp22,864.

In July 2014, the Company filed an objection letter pertaining to VAT underpayments for fiscal year 2012 amounting to Rp22,864 to the Tax Office which was already paid in May 2014. In November 2014, the Company received Decision Letter of the Directorate General of Tax which rejected such objection letter.

Then, in January 2015, the Company filed an appeal letter to the Tax Court. In April 2015, the Directorate General of Tax issued an appeal description letter to respond to the appeal letter sent by the Company to the Tax Court. Then, the Tax Court requested the Company to provide an argument letter against the appeal description letter in relation to VAT assessment for the period of January until October 2012 and December 2012.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

**d. Tagihan dan Keberatan atas Hasil
Pemeriksaan Pajak (lanjutan)**

Tahun Pajak 2012 (lanjutan)

Pada bulan Mei 2015, Perusahaan menyampaikan Surat Bantahan ke Pengadilan Pajak terhadap Surat Uraian Banding yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Pajak. Pada bulan September 2015, Pengadilan Pajak mengirimkan surat panggilan sidang kepada Perusahaan dan sidang telah dilaksanakan dari bulan September 2015 sampai dengan Januari 2016. Pada bulan Maret 2016, Perusahaan menerima Salinan Resmi Putusan Pengadilan Pajak yang menolak semua permohonan banding yang diajukan Perusahaan. Pada bulan Mei 2016, Perusahaan mengajukan Memori Peninjauan Kembali atas putusan Pengadilan Pajak kepada Mahkamah Agung. Kemudian di bulan November dan Desember 2017, Perusahaan mendapat Surat Keputusan Mahkamah Agung yang menerima peninjauan kembali Perusahaan. Pada tanggal 4 April 2018, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak dari Direktur Jenderal Pajak untuk masa pajak Januari sampai April, Juni, Agustus, Oktober dan Desember 2012 sebesar Rp22.194. Kemudian pada tanggal 25 Mei 2018, Perusahaan menerima kembali Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak dari Direktur Jenderal Pajak untuk masa pajak Mei, Juli dan September 2012 sebesar Rp670.

Pada tanggal 30 September 2018, Perusahaan telah menerima keseluruhan restitusi pajak sebesar Rp22.864 sehingga akun "Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim menjadi nihil (31 Desember 2017: Rp22.864).

19. TAXATION (continued)

**d. Claims for Tax Refund and Tax
Assessments under Appeal (continued)**

Fiscal Year 2012 (continued)

In May 2015, the Company submitted the rebuttal letter to the Tax Court against the appeal description letter which is issued by the Directorate General of Tax. In September 2015, the Tax Court sent a letter for court session to the Company and the sessions were held from September 2015 to January 2016. In March 2016, the Company received the Original Copy of Tax Court Decision which rejected all of the Company's appeals. In May 2016, the Company submitted a request for judicial review against the said Tax Court's decision to the Supreme Court. Subsequently, in November and December 2017, the Company received Supreme Courts Decision Letters that ruled in favor of the Company. On April 4, 2018, the Company received the Tax Overpayment Refund Claim Letter from the Directorate General of Taxes for fiscal period of January to April, June, August, October and December 2012 totalling Rp22,194. Then on May 25, 2018, the Company received the Tax Overpayment Refund Claim Letter from the Directorate General of Taxes for fiscal period May, July and September 2012 totalling Rp670.

As of September 30, 2018, the Company received tax restitution amounting to Rp22,864, resulting "Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal" account in the interim consolidated statement of financial position become nil (December 31, 2017: Rp22,864).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Tahun Pajak 2009 – 2010

Pada bulan Desember 2014, Perusahaan menerima SKPKB dari Kantor Pajak terkait PPN atas penyerahan barang di kawasan perdagangan bebas termasuk sanksi administratif terkait untuk masa pajak Desember 2009, Maret sampai dengan Juli 2010, dan Desember 2010 sebesar Rp12.516. Pada bulan Februari 2015, Perusahaan melunasi kekurangan pembayaran PPN termasuk sanksi administratif terkait. Perusahaan membebaskan pembayaran atas kekurangan pembayaran PPN tersebut dalam akun "Beban Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Selanjutnya, pada bulan Februari 2015, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas surat ketetapan pajak kurang bayar tersebut ke Kantor Pajak. Pada bulan Mei 2015, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak yang menolak keberatan yang diajukan tersebut. Selanjutnya pada bulan Agustus 2015, Perusahaan telah mengajukan surat permohonan banding ke Pengadilan Pajak dan pada bulan yang sama, Pengadilan Pajak mengeluarkan permintaan Surat Uraian Banding ke Direktur Jenderal Pajak.

Pada bulan November 2015, Direktur Jenderal Pajak mengeluarkan Surat Uraian Banding kepada Perusahaan dan pada bulan yang sama, Pengadilan Pajak mengeluarkan permintaan Surat Bantahan atas Surat Uraian Banding tersebut kepada Perusahaan. Pada bulan Desember 2015, Perusahaan menyampaikan Surat Bantahan ke Pengadilan Pajak.

19. TAXATION (continued)

d. Claims for Tax Refund and Tax Assessments under Appeal (continued)

Fiscal Year 2009 - 2010

In December 2014, the Company received tax assessment letters of underpayment from the Tax Office pertaining to VAT related to delivery of goods in free trade zone including the related administrative penalty for fiscal period of December 2009, March to July 2010, and December 2010 totaling Rp12,516. In February 2015, the Company fully paid the VAT underpayment including the related administrative penalty. The Company charged the payment of VAT underpayment to "Other Operating Expenses" account in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Furthermore, in February 2015, the Company submitted an objection letters pertaining to VAT underpayment to the Tax Office. In May 2015, the Company received Decision Letters from the Directorate General of Tax which rejected such objection. Subsequently in August 2015, the Company filed an appeal to the Tax Court and within the same month, the Tax Court requested the appeal description letter ("Surat Uraian Banding") to the Directorate General of Tax.

In November 2015, the Directorate General of Tax issued the appeal description letter to the Company and within the same month, the Tax Court requested the Company to provide an argument letter against the appeal description letter. In December 2015, the Company submitted the argument letter to the Tax Court.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Tahun Pajak 2009 – 2010 (lanjutan)

Pada bulan Januari 2016, Pengadilan Pajak mengirimkan surat panggilan sidang kepada Perusahaan dan sidang telah dilaksanakan beberapa kali dari bulan Januari sampai April 2016. Pada bulan November 2016, Pengadilan Pajak mengeluarkan Salinan Resmi Putusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan seluruh banding Perusahaan untuk PPN masa pajak Desember 2009, Maret sampai dengan Juli 2010 dan Desember 2010 dengan jumlah sebesar Rp12.516. Perusahaan mengakui piutang berdasarkan keputusan Pengadilan Pajak dan mencatat jumlah tersebut sebagai bagian dari akun "Penghasilan Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Pada bulan Februari 2017, Perusahaan menerima Rp11.235 atas Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak dari Direktur Jenderal Pajak kepada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara untuk membayar kelebihan pembayaran PPN untuk masa pajak Maret sampai dengan Juli 2010 dan Desember 2010. Sedangkan Rp1.281 untuk atas masa pajak Desember 2009 dikompensasikan dengan utang pajak penghasilan Perusahaan.

Pada bulan Februari 2017, Direktur Jenderal Pajak mengajukan Memori Peninjauan Kembali atas putusan Pengadilan Pajak kepada Mahkamah Agung. Pada bulan Agustus 2017, Perusahaan telah menyampaikan Kontra Memori atas Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung. Pada bulan Februari 2018, Mahkamah Agung menolak permintaan peninjauan kembali yang diajukan Direktur Jenderal Pajak.

e. Administrasi

Perusahaan menyerahkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*). Berdasarkan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum Perpajakan pada tahun 2007, Otoritas Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Peraturan peralihan atas Undang-undang pajak tersebut menyatakan bahwa kewajiban pajak untuk tahun pajak 2007 dan tahun sebelumnya dapat ditetapkan oleh Otoritas Pajak paling lambat pada akhir tahun 2013.

19. TAXATION (continued)

d. Claims for Tax Refund and Tax Assessments under Appeal (continued)

Fiscal Year 2009 – 2010 (continued)

In January 2016, the Tax Court sent a letter for court session to the Company and the sessions had been held several times from January to April 2016. In November 2016, the Tax Court issued Formal Decision Letters to accept all the Company's appeals for VAT for fiscal periods of December 2009, March to July 2010, and December 2010 totalling Rp12,516. The Company recognized receivables based on the Tax Court's decision and recorded such amount as part of "Other Operating Income" account in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In February 2017, the Company received refund of Rp11,235 based on Tax Overpayment Refund Instruction from the Directorate General of Tax to State Treasury in relation to VAT overpayment for fiscal period of March to July 2010 and December 2010. While Rp1,281 pertaining to fiscal period December 2009 was compensated to the Company's income tax payable.

In February 2017, the Directorate General of Tax submitted a request for judicial review against the said Tax Court's decision to the Supreme Court. In August 2017, the Company submitted contra memory for such judicial review to Supreme Court. In February 2018, the Supreme Court rejected all of the Directorate General of Tax's request for judicial review.

e. Administration

The Company submits tax returns on the basis of self-assessment. Based on the latest changes on Law on General Rules and Procedures in 2007, the Tax Authorities may assess or amend taxes within five years from the date when the tax was payable. The transitional provisions of the said law stipulate that taxes for fiscal year 2007 and prior years may be assessed by the Tax Authorities at the latest at the end of 2013.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi (lanjutan)

Pada bulan April 2010, Kementerian Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan No. 78/PMK.03/2010 ("PMK-78") tentang pedoman penghitungan pengkreditan pajak masukan bagi Pengusaha Kena Pajak ("PKP") yang melakukan penyerahan yang terutang pajak dan penyerahan yang tidak terutang pajak. Selanjutnya, pada bulan November 2011, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Edaran No. 90/PJ/2011 tentang pengkreditan pajak masukan pada perusahaan terpadu (*integrated*) kelapa sawit. Sehubungan dengan penerapan peraturan tersebut, Kelompok Usaha mengkreditkan pajak masukan yang berhubungan dengan penyerahan yang terutang pajak sampai bulan Maret 2012.

Pada tanggal 4 Februari 2014, Kementerian Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan No. 21/PMK.011/2014 ("PMK-21") dan perubahan kedua PMK No. 135/PMK.011/2014 ("PMK-135") tanggal 18 Juni 2014, yang merevisi PMK-78, secara khusus pasal 2A, yang menetapkan bahwa PKP termasuk pihak yang memproses barang tidak kena pajak menjadi barang kena pajak melalui unit pengolahan sendiri atau titip olah.

Pada tanggal 25 Juli 2014, Kementerian Keuangan menerbitkan Surat Edaran No. SE-24/PJ/2014 ("SE-24") yang memutuskan bahwa PKP yang melakukan penjualan barang perkebunan/pertanian sesuai yang terlampir pada SE-24 tersebut, wajib memungut Pajak Keluaran. Oleh karena itu, Pajak Masukan yang berhubungan dengan kegiatan perkebunan/pertanian sesuai yang terlampir pada SE-24 tersebut dapat dikreditkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan.

19. TAXATION (continued)

e. Administration (continued)

In April 2010, the Ministry of Finance issued Regulation No. 78/PMK.03/2010 ("PMK-78") regarding guidelines on crediting input tax by taxable enterprise ("Pengusaha Kena Pajak" or "PKP") whose parts of its deliveries are subject to tax and the other parts are not subject to tax. Subsequently, in November 2011, the Directorate General of Tax issued Circular Letter No. 90/PJ/2011 regarding VAT input for integrated oil palm company. With respect to the implementation of this regulation, the Group credits input tax attributable to deliveries which are subject to tax up to March 2012.

On February 4, 2014, the Ministry of Finance issued Regulation No. 21/PMK.011/2014 ("PMK-21") and the second revision which is Regulation No. 135/PMK.011/2014 ("PMK-135") on June 18, 2014, which revises PMK-78, specifically article 2A, which determines that PKP include parties who process non-taxable goods into taxable goods through the PKP's own processing unit or tooling arrangement.

On July 25, 2014, the Ministry of Finance issued Regulation No. SE-24/PJ/2014 ("SE-24") which decides that PKP who delivers plantations/agricultural goods stated in the details attached on such SE-24 are required to collect VAT Out. Accordingly, VAT Input related to the plantations/agricultural activities stated in the details attached on such SE-24 are creditable in accordance with the taxation law.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Sebagaimana disebutkan dalam Catatan 2s, Kelompok Usaha telah mencatat liabilitas atas manfaat pasti tanpa iuran untuk seluruh karyawan tetap dan pekerja perkebunannya sehubungan dengan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UUK") berdasarkan kebijakan dan praktek internal sesuai dengan PSAK 24: *Imbalan Kerja*.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, saldo liabilitas imbalan kerja karyawan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebagai akun "Liabilitas Imbalan Kerja" dan diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Perhitungan aktuarial untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 ditentukan berdasarkan laporan penilaian pada tanggal 31 Desember 2017 dari aktuaris independen, PT Kappa Konsultan Utama, yang dituangkan dalam laporannya tanggal 31 Januari 2018.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan pada perhitungan aktuarial tersebut, antara lain, adalah sebagai berikut:

Asumsi keuangan:

- Tingkat diskonto: 6,7% per tahun (31 Desember 2017: 6,7%).
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar: 8,0% per tahun (31 Desember 2017: 8,0%).

Asumsi demografik:

- Usia pensiun normal: 55.
- Usia pensiun dipercepat: Tidak berlaku.
- Tingkat mortalita: Tabel Mortalita Indonesia 2011 ("TMI'11").
- Tingkat pengunduran diri karyawan: 6% untuk karyawan di bawah 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 53 tahun.
- Tingkat cacat: 10% dari TMI'11.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As mentioned in Note 2s, the Group has provided non-contributory defined benefit liabilities covering all of its eligible permanent employees and plantation workers in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 Year 2003 ("Labor Law") based on existing relevant internal policies and practices, in accordance with PSAK 24: Employee Benefits.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the balance of the related liability for employee benefits is presented in the interim consolidated statement of financial position as "Employee Benefits Liability" account as estimated based on the actuarial calculations using the projected unit credit method.

The actuarial calculation for the nine-month periods ended September 30, 2018 and for the years ended December 31, 2017 were determined based on the valuation report as of December 31, 2017 from the independent actuary firm, PT Kappa Konsultan Utama, as expressed in their report dated January 31, 2018.

The significant assumptions used for the said actuarial calculations, among others, are as follows:

Financial assumptions:

- Discount rate: 6.7% per annum (December 31, 2017: 6.7%).
- Salary growth rate: 8.0% per annum (December 31, 2017: 8.0%).

Demographic assumptions:

- Normal retirement age: 55.
- Early retirement age: Not applicable.
- Mortality rate: Indonesian Mortality Table 2011 ("TMI'11").
- Employee turnover rate: 6% for employees before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 53.
- Disability rate: 10% of TMI'11.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Perubahan Kewajiban Imbalan Kerja

Changes in Benefit Obligations

	30 September 2018/ September 30, 2018 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Satu Tahun)/ (One Year)	30 September 2017/ September 30, 2017 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	
Saldo awal	1.205.692	1.032.207	1.032.207	Beginning balance
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>				<u>Changes charged to profit or loss</u>
Biaya jasa kini	64.062	83.174	54.541	Current service cost
Beban bunga	60.548	87.738	65.803	Interest cost
Pengukuran kembali atas imbalan kerja jangka panjang lainnya	185	1.280	166	Re-measurement of other long-term employee benefits
Sub-total	124.795	172.192	120.510	Sub-total
<u>Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto</u>				<u>Re-measurement of the net defined liability</u>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:				Actuarial loss (gain) resulting from:
Pengaruh perubahan asumsi keuangan	-	99.286	-	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(37.197)	(16.590)	2.312	Experience adjustments
Sub-total	(37.197)	82.696	2.312	Sub-total
Imbalan yang dibayarkan	(44.313)	(81.403)	(55.460)	Benefits paid
Saldo akhir	1.248.977	1.205.692	1.099.569	Ending balance

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan Kewajiban Imbalan Kerja (lanjutan)

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Asumsi Utama	Kenaikan/ (Penurunan) Increase/(Decrease)
<u>31 Desember 2017</u>	
Tingkat diskonto tahunan	100/(100) basis poin/basis points
Tingkat kenaikan gaji tahunan	100/(100) basis poin/basis points

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik untuk mengestimasi pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada akhir tahun pelaporan.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Dalam 12 bulan mendatang	67.607
Antara 1 sampai 2 tahun	79.502
Antara 2 sampai 5 tahun	174.083
Di atas 5 tahun	7.030.322
	7.351.514

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 adalah 11,17 tahun.

Beban imbalan kerja karyawan dibebankan ke beban pokok penjualan dan beban operasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap dan buruh perkebunannya telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh UUK.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Changes in Benefit Obligations (continued)

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations is as follows:

(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/ (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability	Key Assumptions December 31, 2017
(88.355)/100.969	Annual discount rate
102.394/(90.952)	Future annual salary increase

The sensitivity analysis above was determined based on a deterministic method to estimate the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting year.

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

Within the next 12 months
Between 1 and 2 years
Between 2 and 5 years
Beyond 5 years

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2017 was 11.17 years.

Employee benefits expenses are charged to cost of goods sold and operating expenses.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient to cover the obligation for its eligible permanent employees and plantation workers based on the requirements of the Labor Law.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. EKUITAS

Modal Saham

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
SIMP	4.058.425.010	59,51%
Indofood Agri Resources, Ltd.	7.570.300	0,11%
Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	2.753.968.655	40,38%
Sub-total	6.819.963.965	100,00%
Saham treasuri	2.900.000	
Total	6.822.863.965	

Saham Tresuri

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2013, para pemegang saham menyetujui rencana pembelian kembali saham Perusahaan guna meningkatkan nilai pemegang saham, yang telah diumumkan pada tanggal 23 April 2013, dengan jumlah maksimum sampai dengan 0,46% dari jumlah modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh, yang dapat dilaksanakan sampai dengan tanggal 23 November 2014.

Sehubungan dengan hal itu, sampai dengan tanggal 23 November 2014, Perusahaan telah membeli kembali sebanyak 2.900.000 saham dengan harga perolehan sejumlah Rp3.270. Seluruh saham yang dibeli kembali tersebut dicatat dan disajikan sebagai akun "Saham Tresuri" yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Tergantung pada kondisi usaha Perusahaan di masa yang akan datang, Perusahaan dapat menjual kembali saham yang telah dibeli tersebut melalui bursa efek sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang relevan.

21. EQUITY

Share Capital

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the Company's shareholders and their respective share ownerships are as follows:

Jumlah/ Amount	Shareholders
405.842	SIMP
757	Indofood Agri Resources, Ltd.
275.397	Public (each less than 5% ownership interest)
681.996	Sub-total
290	Treasury shares
682.286	Total

Treasury Shares

In the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 24, 2013, the shareholders approved the plan to buyback the Company's shares in order to increase the shareholder value, which had been announced on April 23, 2013, for a maximum of 0.46% of the Company's total issued and fully paid share capital, which may be executed up to November 23, 2014.

In relation to that, up to November 23, 2014, the Company has bought back 2,900,000 shares at a total cost of Rp3,270. All of the said repurchased shares are accounted for and presented as "Treasury Shares" account which are deducted against the equity in the interim consolidated statement of financial position. Depending on the Company's future business requirements, it is possible for the Company to resell the repurchased shares through the stock exchange in compliance with the relevant rules and regulations.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. EKUITAS (lanjutan)

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor Perusahaan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	30 September 2018 dan 31 Desember 2017/ September 30, 2018 and December 31, 2017
Selisih kurs valuta asing dari modal ditempatkan dan disetor	1.549
Agio saham	
Penawaran umum perdana:	
Total yang diterima untuk penerbitan 38.800.000 saham	180.420
Total yang dikonversi sebagai modal ditempatkan dan disetor	(19.400)
Biaya emisi saham	(15.339)
Sub-total	145.681
Pembagian saham bonus pada tahun 1997	(141.637)
Penerbitan saham baru atas konversi utang ke saham - 280.096.500 saham	281.217
Penerbitan saham baru sehubungan dengan konversi Surat Utang Wajib Konversi - Total saham baru yang dikonversi 598.863.000 saham	601.259
Saldo agio saham	886.520
Selisih antara nilai perolehan dari 23.964.000 saham yang diperoleh kembali dengan penerimaan dari penjualannya	142.243
Saldo tambahan modal disetor	1.030.312

21. EQUITY (continued)

Additional Paid-in Capital

The Company's additional paid-in capital as of September 30, 2018 and December 31, 2017 is as follows:

Foreign exchange difference arising from the subscribed and paid-in capital
Premium on shares
Initial public offering:
Total received from the issuance of 38,800,000 shares
Total converted as subscribed and paid-in capital
Share issuance costs
Sub-total
Distribution of bonus shares in 1997
Issuance of new shares in relation to debt to equity conversion - 280,096,500 shares
Issuance of new shares in relation to conversion of Mandatory Convertible Notes - Total new shares converted 598,863,000 shares
Balance of premium on shares issued
Difference between total acquisition cost and proceeds from the re-sale of 23,964,000 treasury shares
Balance of additional paid-in capital

Selisih Kurs atas Modal Disetor

Selisih kurs berasal dari selisih kurs valuta asing yang timbul dari modal dasar yang ditempatkan dan disetor pada tahun 1968.

Penawaran Umum Perdana

Agio saham merupakan agio yang diperoleh dari 38.800.000 saham yang dikeluarkan pada penawaran perdana (Catatan 1).

Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham berasal dari penawaran perdana (Catatan 1).

Foreign Exchange Difference on Paid-in Capital

Foreign exchange difference was incurred from the difference on the subscribed and paid-in capital in 1968.

Initial Public Offering

Share premium represents the premium obtained on 38,800,000 shares issued in the initial public offering (Note 1).

Share Issuance Costs

Share issuance costs were incurred in the initial public offering (Note 1).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. EKUITAS (lanjutan)

Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Saham Bonus

Saham bonus merupakan pembagian saham bonus pada tanggal 16 Juni 1997 sebanyak 283.274.421 saham (Catatan 1).

Penerbitan Saham Baru

Penerbitan saham baru di tahun 2007 merupakan konversi Surat Utang Wajib Konversi sebanyak 269.343.500 saham.

Penerbitan saham baru merupakan konversi utang menjadi saham baru sebanyak 280.096.500 saham pada tahun 2004 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 27 Mei 2004 dan konversi Surat Utang Wajib Konversi menjadi saham baru sebanyak 329.519.500 saham pada tahun 2004.

Penjualan Saham Tresuri

Sampai akhir tahun 2009, Perusahaan telah menjual kembali seluruh saham tresuri, yang dibeli tahun 2008, sebanyak 23.964.000 saham dengan penerimaan neto sebesar Rp187.766.

Komponen Lainnya dari Ekuitas

Akun ini merupakan selisih yang timbul atas akuisisi kepentingan non-pengendali dan pelepasan bagian kepentingan pada entitas asosiasi dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik.

Dividen Kas

Dalam RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 30 Mei 2018, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp306.898 atau Rp45 per saham (angka penuh) yang diambil dari laba tahun 2017.

Dalam RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 31 Mei 2017, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp238.699 atau Rp35 per saham (angka penuh) yang diambil dari laba tahun 2016.

21. EQUITY (continued)

Additional Paid-in Capital (continued)

Bonus Shares

Bonus shares represent a distribution of 283,274,421 bonus shares on June 16, 1997 (Note 1).

Issuance of New Shares

Issuance of new shares in 2007 represents conversion of Mandatory Convertible Notes of 269,343,500 shares.

Issuance of new shares represents debt to equity conversion of 280,096,500 shares in 2004 based on Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 27, 2004 and the conversion of Mandatory Convertible Notes to common shares of 329,519,500 shares in 2004.

Re-sale of Treasury Shares

By the end of 2009, the Company resold all treasury shares, purchased in 2008, totaling 23,964,000 shares generating net proceeds amounting to Rp187,766.

Other Components of Equity

This account represents differences arising from acquisitions of NCI and deemed disposal of an associate arising from transactions with owners in their capacity as owners.

Cash Dividends

In the AGM held on May 30, 2018, the shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp306,898 or Rp45 per share (full amount) which were taken from 2017 income.

In the AGM held on May 31, 2017, the shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp238,699 or Rp35 per share (full amount) which were taken from 2016 income.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. EKUITAS (lanjutan)

Dividen Kas (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2018, dividen kas telah dibagikan sebesar Rp306.810 (31 Desember 2017: Rp238.627), sehingga utang dividen dari pembagian dividen periode berjalan dan tahun-tahun sebelumnya masing-masing sebesar Rp88 dan Rp1.951 (31 Desember 2017: pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya masing-masing sebesar Rp72 dan Rp1.879).

Cadangan Umum

Dalam RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 30 Mei 2018 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M. No. 115 tanggal 30 Mei 2018, para pemegang saham menyetujui adanya penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000.

Dalam RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 31 Mei 2017 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M. No. 136 tanggal 31 Mei 2017, para pemegang saham menyetujui adanya penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000.

Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan nonpengendali Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018
<u>Entitas Anak</u>	
WHL	4.587
TAS	18
SAS	-
MAKP	-
TMP	(10)
Total	4.595

21. EQUITY (continued)

Cash Dividends (continued)

As of September 30, 2018, cash dividend had been distributed amounting of Rp306,810 (December 31, 2017: Rp238,627), resulting to dividend payable from dividend distribution in the current period and prior years amounted to Rp88 and Rp1,951, respectively (December 31, 2017: in the current year and prior years amounted to Rp72 and Rp1,879, respectively).

General Reserve

In the AGM held on May 30, 2018, which minutes were covered by Notarial Deed of Desman, S.H., M.Hum., M.M. No. 115 dated May 30, 2018, the shareholders approved the additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp5,000.

In the AGM held on May 31, 2017, which minutes were covered by Notarial Deed of Desman, S.H., M.Hum., M.M. No. 136 dated May 31, 2017, the shareholders approved the additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp5,000.

Non-controlling Interests

The Company's non-controlling interests are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	<u>Subsidiaries</u>
		WHL
		TAS
		SAS
		MAKP
		TMP
		Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. EKUITAS (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada RUPST.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

22. PENJUALAN

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

	2018 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)
Pihak ketiga	941.865
Pihak berelasi	1.931.955
Total	2.873.820

21. EQUITY (continued)

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law No. 40 effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the AGM.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of and for the nine-month periods ended September 30, 2018 and for the year ended December 31, 2017.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

22. SALES

The details of sales are as follows:

	2017 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	
	2.038.172	Third parties
	1.536.726	Related parties
Total	3.574.898	Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PENJUALAN (lanjutan)

Penjualan kepada pelanggan tunggal yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	2018 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Penjualan Konsolidasian Interim/ Percentage to Total Interim Consolidated Sales
SIMP	1.923.348	66,93%
PT Musim Mas	-	-
Total	1.923.348	66,93%

22. SALES (continued)

Sales to a single customer exceeding 10% of total interim consolidated sales are as follows:

	2017 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Penjualan Konsolidasian Interim/ Percentage to Total Interim Consolidated Sales
SIMP	1.510.599	42,26%
PT Musim Mas	619.135	17,32%
Total	2.129.734	59,58%

SIMP
PT Musim Mas

Total

Penjualan di atas dilaporkan sebagai bagian dari segmen usaha produk kelapa sawit dan lainnya.

The above sales were recorded as part of business segments of oil palm products and others.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2018 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)
Alokasi biaya tidak langsung	541.615
Biaya panen	516.468
Biaya pembelian TBS	508.519
Biaya pemupukan dan pemeliharaan	448.221
Beban penyusutan dan amortisasi	280.498
Biaya pabrikasi	230.072
Total beban produksi	2.525.393
Barang dalam proses	
Pada awal tahun	60.149
Pada akhir periode	(50.498)
Beban pokok produksi	2.535.044
Barang jadi	
Pada awal tahun	168.978
Pembelian (Catatan 28)	38.670
Pemakaian sendiri	(9.630)
Pada akhir periode	(450.142)
Beban pokok penjualan	2.282.920

23. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	2017 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Disajikan Kembali - Catatan 2b dan 8)/ (As Restated - Notes 2b and 8)	
Alokasi biaya tidak langsung	465.293	Allocation of indirect costs
Biaya panen	430.049	Harvesting costs
Biaya pembelian TBS	565.515	FFB purchases
Biaya pemupukan dan pemeliharaan	343.318	Upkeep and cultivation costs
Beban penyusutan dan amortisasi	278.552	Depreciation and amortization expenses
Biaya pabrikasi	192.145	Manufacturing costs
Total beban produksi	2.274.872	Total manufacturing costs
Barang dalam proses		Work in process
Pada awal tahun	78.790	At the beginning of year
Pada akhir periode	(64.913)	At the end of the period
Beban pokok produksi	2.288.749	Cost of goods manufactured
Barang jadi		Finished goods
Pada awal tahun	453.128	At the beginning of year
Pembelian (Catatan 28)	33.233	Purchases (Note 28)
Pemakaian sendiri	(7.068)	Internal consumption
Pada akhir periode	(179.860)	At the end of the period
Beban pokok penjualan	2.588.182	Cost of goods sold

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017, tidak ada transaksi pembelian dengan satu pemasok tunggal yang jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian interim.

23. COST OF GOODS SOLD (continued)

During the nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017, there was no purchase transaction from any single supplier with a cumulative purchases amount exceeding 10% of the total interim consolidated sales.

24. PENGHASILAN DAN BEBAN OPERASI

Rincian penghasilan dan beban operasi adalah sebagai berikut:

24. OPERATING INCOME AND EXPENSES

The details of operating income and expenses are as follows:

	2018 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	2017 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	
Penjualan dan distribusi			Selling and distribution
Biaya angkut, asuransi, dan sewa	34.126	45.258	Freight, insurance, and rental
Remunerasi dan imbalan kerja karyawan	4.587	4.182	Remuneration and employee benefits
Lain-lain	10.539	11.129	Others
Total	49.252	60.569	Total
Umum dan administrasi			General and administrative
Remunerasi dan imbalan kerja karyawan	132.272	119.518	Remuneration and employee benefits
Pajak dan perizinan	10.847	15.327	Taxes and licenses
Jasa tenaga ahli	10.318	9.035	Professional fees
Beban penyusutan dan amortisasi	9.022	10.200	Depreciation and amortization expenses
Lain-lain	46.824	45.553	Others
Total	209.283	199.633	Total
Penghasilan operasi lain			Other operating income
Penjualan bibit kelapa sawit, sertifikat <i>green palm</i> , gula kelapa dan lain-lain, neto	23.297	13.518	Sales of oil palm seedlings, green palm certificates, palm sugar and others, net
Laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi	47.195	1.558	Net gains on foreign exchange attributable to operating activities
Total	70.492	15.076	Total
Beban operasi lain			Other operating expenses
Amortisasi beban tangguhan	4.301	1.814	Amortization of deferred charges
Denda pajak	194	1	Tax penalties
Lain-lain, neto	9.698	7.569	Others, net
Total	14.193	9.384	Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN

Penghasilan keuangan terutama terdiri dari penghasilan bunga atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka, dan penghasilan bunga dari pinjaman jangka pendek kepada pihak berelasi (Catatan 28).

Beban keuangan terutama terdiri dari beban administrasi bank.

25. FINANCE INCOME AND COSTS

Finance income mainly consists of interest income from placements of current accounts and time deposits, and interest income from short-term loans to related party (Note 28).

Finance costs mainly consist of bank administration fee.

26. INFORMASI SIFAT DARI BEBAN

Beban penyusutan, amortisasi, dan imbalan kerja berikut telah disertakan dalam perhitungan laba usaha:

26. INFORMATION ON THE NATURE OF EXPENSE

The following depreciation, amortization, and employee benefits expenses have been included in the calculation of operating profit:

	2018 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	2017 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Disajikan Kembali - Catatan 2b dan 8)/ (As Restated - Notes 2b and 8)	
Beban penyusutan dan amortisasi pada beban pokok penjualan dan beban operasi			Depreciation and amortization expenses included in cost of goods sold and operating expenses
Aset tetap (Catatan 14)	289.983	289.878	Fixed assets (Note 14)
Beban tangguhan	5.947	3.460	Deferred charges
Beban imbalan kerja pada beban pokok penjualan dan beban operasi			Employee benefits expense included in cost of goods sold and operating expenses
Gaji dan upah	254.380	218.094	Salaries and wages
Penyisihan imbalan kerja (Catatan 20)	124.795	120.510	Provision for employee benefits (Note 20)
Pelatihan dan pendidikan	18.813	17.180	Training and education

Beban Riset dan Pengembangan

Beban riset dan pengembangan, yang dibebankan pada saat terjadinya, adalah sebesar Rp19.617 (2017: Rp17.452) untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Research and Development Costs

Research and development costs, which are expensed as incurred, amounted to Rp19,617 (2017: Rp17,452) for the nine-month period ended September 30, 2018 and 2017, and are presented as part of "Cost of Goods Sold" account in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. LABA PER SAHAM

Laba per saham adalah sebagai berikut:

	2018 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	2017 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Disajikan Kembali - Catatan 2b dan 8)/ (As Restated - Notes 2b and 8)	
Dasar			Basic
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	344.694	572.823	Profit for the period attributable to the owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba per saham dasar (jumlah saham)	6.819.963.965	6.819.963.965	Weighted average number of ordinary shares for basic earning per share (number of shares)
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	51	84	Basic earnings per share attributable to the owners of the parent (full amount)

28. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

28. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved with reference to market prices. The significant transactions and balances with these related parties are as follows:

	Total/ Total		Persentase Terhadap Total Penjualan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Sales or the Related Income or Expenses		
	2018 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	2017 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	2018 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	2017 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	
Penjualan					Sales
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
SIMP	1.923.348	1.510.599	66,93%	42,26%	SIMP
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Cita Nusa Intisawit	3.021	24.734	0,11%	0,69%	PT Cita Nusa Intisawit
PT Mentari Subur Abadi	2.895	717	0,10%	0,02%	PT Mentari Subur Abadi
Lain-lain	2.691	676	0,09%	0,02%	Others
Total	1.931.955	1.536.726	67,23%	42,99%	Total
Penghasilan Operasi Lain					Other Operating Income
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>	78	91	0,11%	0,60%	<u>Parent (Direct)</u>
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2.029	1.685	2,88%	11,18%	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Mentari Subur Abadi	-	3.038	-	20,15%	PT Mentari Subur Abadi
Total	2.107	4.814	2,99%	31,93%	Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**28. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**28. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

	Total/ Total		Persentase Terhadap Total Penjualan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Sales or the Related Income or Expenses		
	2018 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	2017 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	2018 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	2017 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	
Penghasilan Keuangan					Finance Income
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Sumalindo Alam Lestari	3.213	3.647	6,27%	8,74%	PT Sumalindo Alam Lestari
Total	3.213	3.647	6,27%	8,74%	Total
Pembelian TBS					FFB Purchases
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Mentari Subur Abadi	1.024	1.251	0,04%	0,05%	PT Mentari Subur Abadi
Lain-lain	-	144	-	0,01%	Others
Total	1.024	1.395	0,04%	0,06%	Total
Pembelian Barang Jadi					FFB Purchases
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Kebun Mandiri Sejahtera	13.468	33.233	0,59%	1,28%	PT Kebun Mandiri Sejahtera
PT Mentari Subur Abadi	25.202	-	1,10%	-	PT Mentari Subur Abadi
Total	38.670	33.233	1,69%	1,28%	Total
Pembelian Aset Tetap, Bahan Pembantu dan Suku Cadang					Purchase of Fixed Assets, Supporting Materials and Spare Parts
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Indomobil Prima Niaga	8.546	4.127	0,37%	0,16%	PT Indomobil Prima Niaga
Total	8.546	4.127	0,37%	0,16%	Total
Beban Angkut dan Asuransi					Freight and Insurance Expense
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
SIMP	6.167	7.634	12,52%	12,60%	SIMP
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Samudera Sejahtera Pratama	7.596	10.504	15,42%	17,34%	PT Samudera Sejahtera Pratama
Total	13.763	18.138	27,94%	29,94%	Total
Beban Pemompaan dan Pemanasan					Pumping and Heating Expense
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
SIMP	1.478	-	3,00%	-	SIMP
Total	1.478	-	3,00%	-	Total
Beban Sewa					Rental Expense
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
PT Aston Inti Makmur	28	28	0,01%	0,01%	PT Aston Inti Makmur
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Aston Inti Makmur	5.661	5.658	2,71%	2,83%	PT Aston Inti Makmur
Total	5.689	5.686	2,72%	2,84%	Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**28. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**28. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

	Total/ Total		Persentase Terhadap Total Penjualan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Sales or the Related Income or Expenses		
	2018 (Sembilan Bulan/ (Nine Months))	2017 (Sembilan Bulan/ (Nine Months))	2018 (Sembilan Bulan/ (Nine Months))	2017 (Sembilan Bulan/ (Nine Months))	
Beban Transportasi					Forwarding Costs
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
SIMP	960	-	0,04%	-	SIMP
Total	960	-	0,04%	-	Total
Beban Asuransi					Insurance Expense
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Asuransi Central Asia	1.729	2.012	0,08%	0,08%	PT Asuransi Central Asia
Total	1.729	2.012	0,08%	0,08%	Total
Beban Sewa Tangki					Bulking Tank Rental Expense
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
SIMP	1.300	-	0,06%	-	SIMP
Total	1.300	-	0,06%	-	Total

Saldo terkait atas piutang usaha yang timbul dari transaksi penjualan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The related trade receivables arising from the above-mentioned sales transactions are as follows:

	Total/ Total		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Piutang Usaha					Trade Receivables
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
SIMP	25.954	13.510	0,25%	0,14%	SIMP
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Mentari Subur Abadi	-	4.522	-	0,05%	PT Mentari Subur Abadi
Lain-lain	3.945	296	0,04%	0,00%	Others
Total	29.899	18.328	0,29%	0,19%	Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**28. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sedangkan saldo terkait atas utang usaha yang timbul dari transaksi pembelian barang dan jasa seperti tersebut di atas adalah sebagai berikut:

	Total/ Total	
	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Utang Usaha		
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>	1.384	1.601
<u>Entitas Sepengendali</u>		
PT Kencana Subur		
Sejahtera	4.037	6.448
PT Mentari Subur Abadi	4.106	197
PT Samudera Sejahtera		
Pratama	1.251	-
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		
Lain-lain	2.829	1.103
Total	13.607	9.349

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi-transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi, seperti pinjaman antar perusahaan dan pembebanan lainnya. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi" dan "Utang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan rincian sebagai berikut:

	Total/ Total	
	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Piutang Lain-lain		
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>		
SIMP	90	3.858
<u>Entitas Sepengendali</u>	310	504
<u>Entitas Asosiasi</u>	2.300	2.300
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		
PT Sumalindo Alam Lestari	58.873	97.242
Lain-lain	1.997	26
Total	63.570	103.930

**28. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

While the related trade payables arising from the above-mentioned purchases of goods and services are as follows:

	Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Trade Payables		
<u>Parent (Direct)</u>		
<u>Entities Under Common Control</u>		
PT Kencana Subur	0,07%	0,10%
Sejahtera	0,21%	0,40%
PT Mentari Subur Abadi	0,22%	0,01%
PT Samudera Sejahtera		
Pratama	0,07%	-
<u>Other Related Parties</u>		
Others	0,15%	0,07%
Total	0,72%	0,58%

The Group also has several non-trade transactions with related parties, such as inter-company loans and other charges. The related balances arising from these transactions are presented as "Other Receivables - Related Parties" and "Other Payables - Related Parties" accounts in the interim consolidated statement of financial position. The details of these accounts are as follows:

	Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Other Receivables		
<u>Parent (Direct)</u>		
SIMP	0,00%	0,04%
<u>Entities Under Common Control</u>		
<u>Associate</u>		
<u>Other Related Parties</u>		
PT Sumalindo Alam Lestari	0,58%	0,99%
Others	0,02%	0,00%
Total	0,62%	1,06%

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**28. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**28. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

	Total/ Total		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Utang Lain-lain					Other Payables
<i>Dalam Rupiah</i>					<i>In Rupiah</i>
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>	1.187	142	0,06%	0,01%	<u>Parent (Direct)</u>
<u>Entitas Induk (Tidak Langsung)</u>	364	838	0,02%	0,05%	<u>Parent (Indirect)</u>
<u>Pihak Berelasi Lainnya Lain-lain</u>	1.033	389	0,06%	0,03%	<u>Other Related Parties Others</u>
Sub-total	2.584	1.369	0,14%	0,09%	Sub-total
<i>Dalam Dolar Singapura</i>					<i>In Singapore Dollar</i>
<u>Entitas Induk (Tidak Langsung)</u>	-	215	-	0,01%	<u>Parent (Indirect)</u>
Total	2.584	1.584	0,14%	0,10%	Total

Perusahaan memberikan pinjaman jangka pendek kepada SAL, entitas anak MPM, yang ditujukan untuk kegiatan operasional. Pinjaman diberikan untuk jangka waktu satu tahun dan secara otomatis diperpanjang, kecuali dihentikan oleh salah satu pihak. Pinjaman ini dikenakan bunga sesuai dengan bunga pasar yang berlaku dan dapat ditagih sewaktu-waktu oleh Perusahaan. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Penghasilan bunga yang timbul dari pinjaman ini disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

The Company granted a short-term loan to SAL, a subsidiary of MPM, for the purposes of operational activities. The loan has a term of one year and will be extended automatically, until terminated by either party. This loan is charged with market interest rate and demandable at any time by the Company. The related receivables arising from this transaction are presented as part of "Other Receivables - Related Parties" account in the interim consolidated statement of financial position. The interest income earned from this loan is presented as part of "Finance Income" account in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, dan risiko kredit. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari aset keuangan jangka panjang seperti piutang plasma, yang nilainya berhubungan dengan pergerakan suku bunga.

Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Kelompok Usaha tidak mempunyai liabilitas keuangan yang memiliki risiko suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing. Namun, Kelompok Usaha mempunyai penjualan ekspor yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah dengan mata uang asing.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, and credit risk. The Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Interest Rate Risk on Fair Value and Cash Flow

The Group's interest rate risk mainly arises from long-term financial assets such as plasma receivables, value of which correlates to movement of interest rate.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the Group does not have financial liabilities that are exposed to interest rate risk.

Foreign Currency Risk

As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Group's interim consolidated statement of financial position may be affected significantly by movements in the US Dollar/Rupiah exchange rates. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures. However, the Group has export sales which provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of Rupiah against foreign currencies.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2018, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 10% (31 Desember 2017: melemah/menguat sebesar 10%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp32.990 (31 Desember 2017: lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp42.225), terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, dan utang lain-lain dalam Dolar AS.

Risiko Harga Komoditas

Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan MKS, inti kelapa sawit dan karet, dimana margin laba atas penjualan MKS, inti kelapa sawit dan karet tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Pada saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko harga komoditas.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan petani plasma serta penempatan rekening koran dan deposito pada bank. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kerugian akibat kemungkinan kebangkrutan bank-bank tersebut.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Foreign Currency Risk (continued)

As of September 30, 2018, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/appreciated by 10% (December 31, 2017: depreciated/appreciated by 10%), with all other variables held constant, profit before income tax for the nine-month period ended September 30, 2018 would have been Rp32,990 higher/lower (December 31, 2017: Rp42,225 higher/lower), mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, and other payables denominated in US Dollar.

Commodity Price Risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policy, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from sales of CPO, palm kernel and rubber where the profit margin is affected by international market price fluctuations.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for commodity price exposures.

Credit Risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to customers and plasma farmers and placement of current accounts and deposits in banks. Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Setelah pengakuan awal, piutang karyawan (disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim) dan piutang plasma yang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat ini bagi pinjaman yang serupa. Tingkat SBE berkisar antara 8,03% sampai 10,70% per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 (31 Desember 2017: 5,98% sampai 12,00% per tahun).

Nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual ditentukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) berdasarkan metode arus kas terdiskonto dari investasi terkait selama 5 tahun dan nilai terminal setelah periode proyeksi.

Signifikansi dari input yang tak dapat diobservasi yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar Level 3 beserta analisa sensitivitas adalah sebagai berikut:

Input Tidak Terobservasi/ <i>Unobservable Inputs</i>	Input Kuantitatif/ <i>Quantitative Inputs</i>	Analisa Sensitivitas/ <i>Sensitivity Analysis</i>	
		Sensitivitas yang digunakan/ <i>Sensitivity Used</i>	Pengaruh pada nilai Wajar/ <i>Effect to Fair Value</i>
30 September 2018/ <i>September 30, 2018</i>			
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	13,59%	50 basis poin/ <i>Basis points</i>	(4.298)/4.764
Tingkat pertumbuhan setelah periode proyeksi/ <i>Growth rate after forecast period</i>	2,2%	5 basis poin/ <i>Basis points</i>	360/(357)
31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>			
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	13,10%	50 basis poin/ <i>Basis points</i>	(4.141)/4.592
Tingkat pertumbuhan setelah periode proyeksi/ <i>Growth rate after forecast period</i>	1,8%	5 basis poin/ <i>Basis points</i>	346/(343)

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying values of financial instruments presented in the interim consolidated statement of financial position approximate their fair values.

Subsequent to initial recognition, loans to employees (presented as part of "Other Non-current Assets" account in the interim consolidated statement of financial position) and plasma receivables are carried at amortized cost using EIR method, and the discount rates used are the current market lending rates for similar types of lending. The EIR ranged from 8.03% to 10.70% per annum for the nine-month period ended September 30, 2018 (December 31, 2017: 5.98% to 12.00% per annum).

The fair value of available-for-sale financial asset was estimated using income approach based on discounted cash flows of the underlying investment for 5 years and terminal value after the forecast period.

The significance of the unobservable inputs used in the fair value measurement categorised within Level 3 of the fair value hierarchy together with a quantitative sensitivity analysis are as shown below:

Management has determined that the carrying values (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, security deposits, trade payables, other payables and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Kelompok Usaha mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi empat segmen usaha yang terdiri atas produk kelapa sawit, karet, benih, dan lainnya.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian interim. Namun, pendanaan (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan), bagian atas rugi entitas asosiasi, dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

a. Laba Usaha Segmen

31. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group classifies its business activities into four business segments, consisting of oil palm products, rubber, seeds, and others.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the interim consolidated financial statements. However, the financing (including finance costs and finance income), share in loss of associates, and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

a. Segment Results

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2018/
Nine-Month Period Ended September 30, 2018

	Produk Kelapa Sawit/ Oil Palm Products	Karet/ Rubber	Benih/ Seeds	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Penjualan Ekspor	-	71.829	-	1.116	72.945	Sales Export
Lokal	2.623.288	73.675	57.161	46.751	2.800.875	Local
Total penjualan	2.623.288	145.504	57.161	47.867	2.873.820	Total sales
Hasil segmen	457.302	(90.742)	(9.363)	(24.832)	332.365	Segment results
Pendapatan yang tidak dialokasikan					58.141	Unallocated income
Laba usaha					390.506	Operating profit
Penghasilan keuangan, neto					50.956	Finance income, net
Bagian atas laba entitas asosiasi					1.984	Share in profit of associates
Laba sebelum pajak					443.446	Profit before tax
Beban pajak penghasilan					(99.989)	Income tax expense
Laba periode berjalan					343.457	Profit for the period
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Belanja modal	124.970	44.566	2.901	30.023	202.460	Capital expenditure
Belanja modal yang tidak dialokasikan					5.559	Unallocated capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	235.539	33.731	3.464	7.764	280.498	Depreciation and amortization
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dialokasikan					15.432	Unallocated depreciation and amortization

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Laba Usaha Segmen (lanjutan)

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017/ Nine-Month Period Ended September 30, 2017					
	Produk Kelapa Sawit/ Oil Palm Products	Karet/ Rubber	Benih/ Seeds	Lainnya/ Others	Total/ Total
Penjualan					
Ekspor	-	123.950	-	1.701	125.651
Lokal	3.255.556	95.714	64.820	33.157	3.449.247
Total penjualan	3.255.556	219.664	64.820	34.858	3.574.898
Hasil segmen	808.599	(65.077)	17.799	(34.807)	726.514
Beban yang tidak dialokasikan					(24.817)
Laba usaha					701.697
Penghasilan keuangan, neto					41.333
Bagian atas rugi entitas asosiasi					(4.151)
Laba sebelum pajak					738.879
Beban pajak penghasilan					(165.912)
Laba periode berjalan					572.967
Informasi segmen lainnya					
Belanja modal	147.141	31.427	4.044	25.367	207.979
Belanja modal yang tidak dialokasikan					10.552
Penyusutan dan amortisasi	235.912	32.055	4.430	6.155	278.552
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dialokasikan					14.786

Sales
Export
Local

Total sales

Segment results

Unallocated expenses

Operating profit

Finance income, net

Share in loss of associates

Profit before tax

Income tax expense

Profit for the period

Other segment information

Capital expenditure

Unallocated capital expenditure

Depreciation and amortization

Unallocated depreciation and amortization

b. Aset dan Liabilitas Segmen

b. Segment Assets and Liabilities

30 September 2018/September 30, 2018					
	Produk Kelapa Sawit/ Oil Palm Products	Karet/ Rubber	Benih/ Seeds	Lainnya/ Others	Total/ Total
Aset segmen	5.368.491	984.217	94.099	323.669	6.770.476
Aset yang tidak dialokasikan					3.418.320
Total aset					10.188.796
Liabilitas segmen	957.167	200.158	68.585	56.762	1.282.672
Liabilitas yang tidak dialokasikan					609.123
Total liabilitas					1.891.795

Segment assets

Unallocated assets

Total assets

Segment liabilities

Unallocated liabilities

Total liabilities

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Aset dan Liabilitas Segment (lanjutan)

b. Segment Assets and Liabilities (continued)

31 Desember 2017 (Disajikan Kembali-Catatan 2b, 8 dan 14)/
December 31, 2017 (As Restated - Notes 2b, 8 and 14)

	Produk Kelapa Sawit/ Oil Palm Products	Karet/ Rubber	Benih/ Seeds	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Aset segmen	5.179.692	951.864	112.921	300.757	6.545.234	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan					3.307.423	Unallocated assets
Total aset					9.852.657	Total assets
Liabilitas segmen	846.007	161.196	56.460	47.007	1.110.670	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan					511.546	Unallocated liabilities
Total liabilitas					1.622.216	Total liabilities

c. Informasi Geografis

c. Geographic Information

Seluruh aset produktif Kelompok Usaha berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

	2018 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	2017 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	
Indonesia	2.800.875	3.449.247	Indonesia
Negara-negara asing	72.945	125.651	Foreign countries
Total penjualan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	2.873.820	3.574.898	Total sales per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan dan tanggal 26 Oktober 2018 sebagai berikut:

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, with the values as of the reporting date and October 26, 2018 as follows:

			30 September 2018 (Tanggal Pelaporan)/ September 30, 2018 (Reporting Date)	26 Oktober 2018 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim)/ October 26, 2018 (Interim Consolidated Financial Statements Completion Date)	
Aset	Mata Uang Asing/ Foreign Currency				Assets
Kas dan setara kas	US\$ 21.796.795		325.404	331.464	Cash and cash equivalents
	SG\$ 21.187		231	233	
	€ 299.632		5.210	5.180	
	HK\$ 496		1	1	
Piutang usaha	US\$ 669.514		9.995	10.181	Trade receivables
Piutang lain-lain	US\$ 1.622		24	25	Other receivables
Total aset dalam mata uang asing			340.865	347.084	Total assets in foreign currencies
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	US\$ 115.128		1.719	1.751	Trade payables
	SG\$ 59.917		654	659	
	£ 42.880		837	836	
	CHF 1.266		19	19	
Utang lain-lain	US\$ 254.935		3.806	3.877	Other payables
	JPY 19.790.000		2.601	2.680	
	€ 345.193		6.002	5.968	
	SG\$ 4.588		50	50	
Total liabilitas dalam mata uang asing			15.688	15.840	Total liabilities in foreign currencies
Aset moneter neto			325.177	331.244	Net monetary assets

			31 Desember 2017 (Tanggal Pelaporan)/ December 31, 2017 (Reporting Date)	
Aset	Mata Uang Asing/ Foreign Currency			Assets
Kas dan setara kas	US\$ 30.820.328		417.554	Cash and cash equivalents
	€ 35.273		570	
	SG\$ 53.500		542	
	HK\$ 496		1	
Piutang usaha	US\$ 787.248		10.666	Trade receivables
Piutang lain-lain	US\$ 21.218		287	Other receivables
Total aset dalam mata uang asing			429.620	Total assets in foreign currencies

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		31 Desember 2017 (Tanggal Pelaporan)/ December 31, 2017 (Reporting Date)	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	US\$	133.390	1.807	Trade payables
	SG\$	37.922	384	
	£	42.484	774	
	CHF	1.293	18	
Utang lain-lain	US\$	328.144	4.446	
	JPY	19.790.000	2.379	Other payables
	€	233.202	3.772	
	SG\$	25.774	261	
Total liabilitas dalam mata uang asing			13.841	Total liabilities in foreign currencies
Aset moneter neto			415.779	Net monetary assets

Pada tanggal 30 September 2018, 26 Oktober 2018, dan 31 Desember 2017 kurs konversi yang digunakan oleh Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2018, October 26, 2018, and December 31, 2017 the conversion rates used by the Group are as follows:

	30 September 2018/ September 30, 2018	26 Oktober 2018/ October 26, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Mata Uang Asing				Foreign Currencies
1 £	19.527	19.289	18.218	£ 1
1 €	17.389	17.289	16.174	€ 1
1 CHF	15.283	15.202	13.842	CHF 1
1 US\$	14.929	15.207	13.548	US\$ 1
1 SG\$	10.919	11.001	10.134	SG\$ 1
1 HK\$	1.910	1.939	1.733	HK\$ 1
1 JPY	131	135	120	JPY 1

33. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Komitmen Penjualan

Pada tanggal 30 September 2018, Perusahaan memiliki komitmen penjualan untuk mengirimkan karet, MKS, inti kelapa sawit, minyak inti kelapa sawit, ampas inti kelapa sawit, coklat dan teh sebanyak 51.757 ton (2017: 18.693 ton), benih kelapa sawit sebanyak 612.940 benih (2017: 535.760 benih), bibit kelapa sawit sebanyak 95.125 bibit, kepada pelanggan pihak berelasi dan pihak ketiga baik lokal maupun luar negeri.

a. Sales Commitments

As of September 30, 2018, the Company has sales commitments to deliver rubber, CPO, palm kernel, palm kernel oil, palm kernel cake, cocoa and tea of 51,757 tonnes (2017: 18,693 tonnes), oil palm seeds of 612,940 seeds (2017: 535,760 seeds), oil seedling of 95,125 seedlings, to a related party and both local and overseas third party customers.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**33. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Komitmen Belanja Modal

Perusahaan memiliki beberapa kontrak pengadaan barang modal dengan berbagai kontraktor dan pemasok pihak ketiga. Pada tanggal 30 September 2018, Perusahaan memiliki komitmen untuk memperoleh aset tetap dengan nilai keseluruhan kontrak sebesar Rp182.382 dan US\$10.400 (2017: Rp234.956 dan €152.500).

Sampai dengan tanggal 30 September 2018, jumlah yang direalisasi dari kontrak di atas adalah sebesar Rp121.730 (2017: Rp191.082).

Pada tanggal 30 September 2018, Perusahaan memiliki komitmen untuk memperoleh aset tetap dengan pihak berelasi sebesar Rp4.277 (2017: Rp572).

c. Komitmen Pembelian Bahan Pembantu dan Suku Cadang

Pada tanggal 30 September 2018, Perusahaan memiliki komitmen untuk pembelian bahan pembantu dan suku cadang dengan berbagai pemasok pihak ketiga sejumlah Rp153.095 dan US\$1.470 (2017: Rp64.796 dan US\$900).

Pada tanggal 30 September 2018, Perusahaan memiliki komitmen untuk pembelian bahan pembantu dan suku cadang dengan pihak berelasi sejumlah Rp5.600 (2017: Rp1.660).

d. Tuntutan Hukum

Pada tanggal 30 September 2018, tidak terdapat tuntutan hukum terhadap Kelompok Usaha yang mungkin menimbulkan kerugian material di masa depan.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Capital Expenditure Commitments

The Company has several contracts covering purchases of capital goods with various third party contractors and suppliers. As of September 30, 2018, the Company has commitments to acquire fixed assets with total contract value of Rp182,382 and US\$10,400 (2017: Rp234,956 and €152,500).

Up to September 30, 2018, the realized amounts from the above-mentioned contracts are Rp121,730 (2017: Rp191,082).

As of September 30, 2018, the Company has commitments to acquire fixed assets from a related party amounting to Rp4,277 (2017: Rp572).

c. Commitments for Purchase of Supporting Materials and Spare Parts

As of September 30, 2018, the Company has commitments with various third party suppliers to purchase supporting materials and spare parts amounting to Rp153,095 and US\$1,470 (2017: Rp64,796 and US\$900).

As of September 30, 2018, the Company has commitments to purchase supporting materials and spare parts with a related party amounting Rp5,600 (2017: Rp1,660).

d. Litigation Case

As of September 30, 2018, there are no lawsuits against the Group that are possible to cause material losses in the future.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal 26 Oktober 2018:

PSAK 71: Instrumen Keuangan

Standar akuntansi ini diperkirakan akan mempengaruhi klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha. Sehingga memerlukan pertimbangan Kelompok Usaha, termasuk evaluasi dari model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Standar ini juga mensyaratkan pengukuran penurunan nilai berdasarkan model rugi kredit yang diharapkan dari sebelumnya model kerugian yang terjadi.

PSAK 71 efektif tanggal 1 Januari 2020, dan penerapan awal diperkenankan.

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Standar akuntansi ini mengharuskan Kelompok Usaha menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Kelompok Usaha harus mengidentifikasi pelaksanaan obligasi yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi/ditentukan pada saat pelaksanaan obligasi dipenuhi.

PSAK 72 efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan dapat diadopsi retrospektif penuh atau retrospektif yang dimodifikasi.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that are issued up to the date of issuance of the Group's interim consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the interim consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated up to October 26, 2018:

PSAK 71: Financial Instruments

This accounting standards are expected to have impact to the Group's classification and measurement of financial assets and liabilities. Thus, it requires the Group's exercise of judgment, including the assessment of business model and characteristics of contractual cash flows. The standard also require impairment model under expected credit loss ("ECL") model from the previous requirement under occurred loss model.

PSAK 71 is effective January 1, 2020, and early application is permitted.

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

This accounting standard requires the Group to apply 5-step model in recognizing revenue. The Group will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation.

PSAK 72 is effective January 1, 2020 and can be applied using either using full retrospective approach or modified retrospective approach.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

PSAK 73: Sewa

PSAK 73 mensyaratkan *lessee* untuk mencatat serupa dengan sewa dalam model tunggal neraca seperti sewa pembiayaan dalam PSAK 30 yang digantikannya. Standar mengecualikan dua pengakuan atas sewa atas aset dengan nilai rendah dan sewa jangka pendek.

Saat tanggal sewa dimulai, *lessee* mengakui liabilitas atas pembayaran sewa dan aset atas hak penggunaan aset sewa selama jangka waktu sewa. *Lessee* disyaratkan untuk mengakui secara terpisah beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban depresiasi untuk hak penggunaan aset. Perlakuan akuntansi untuk *lessor* secara substansi tidak berubah dari PSAK 30 yang digantikan.

PSAK 73 efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan dapat diadopsi secara retrospektif serta dapat diterapkan lebih awal.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

PSAK 73: Leases

PSAK 73 requires lessees to account all leases under a single on-balance sheet model in a similar way to finance leases under the superseded PSAK 30. The standard includes two recognition exemptions for lessees such as for leases of 'low-value' assets and short-term leases.

At the commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make lease payments and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term. Lessees will be required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset. Lessor accounting is substantially unchanged from the superseded PSAK 30.

PSAK 73 is effective January 1, 2020, and shall be adopted retrospectively with early adoption allowed.